

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penyajian hasil penelitian berdasarkan teknik pengolahan data dan analisis data, pada penelitian ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) menggunakan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini. Pada hasil penelitian ini akan dijabarkan secara berurutan menjadi gambaran umum lokasi penelitian diuraikan berdasarkan sejarah singkat sekolah, profil sekolah, daftar tenaga pendidik, daftar peserta didik dan daftar sarana dan prasarana serta visi, misi dan tujuan sekolah pada tiga lokasi penelitian ini yaitu SDIT (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin, SDIT (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin dan SDI(SDI) Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

1. Gambaran Umum SDIT Ukhuwah Banjarmasin



a. Sejarah Singkat

Sejarah singkat SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu berdiri pada tahun

2001 yang pada awal mula berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar RT. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin, beroperasi dari tahun 2001-2005. Namun, sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Handayani XII A RT. 33, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan sekolah swasta yang memiliki nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A, yaitu berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 tanggal 18 Oktober 2016 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) berlaku sampai dengan 18 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan. Selanjutnya pada tahun 2021-2027 SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga tetap mendapatkan Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A”.

Adapun data Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDIT Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1.	Ir.Noer Komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001 – 2002
2.	Heri Siswanto, SE	SI Ekonomi, STIMIK	2002 – 2007
3.	Rachmansyah, S.Pd	S1 B. Inggris, UNLAM	2007 – 2008
4.	Bejo Riyanto, S. Pd.I	S 1 PAI, IAIN	2008 – 2010
5.	Syaiful Mukmin, S. Pd. I	S 1 PAI, IAIN	2010 – 2016
6.	Jamilah, S.Ag, S.Pd	S1 PAI, IAIN, S1 PGSD UNLAM	2016 – Sekarang

Sumber Data : TU SDIT Ukhuwah, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui Dari Mulai berdirinya SDIT

Ukhuwah sampai sekarang memiliki 6 kepala sekolah yang berlatar belakang Pendidikan yang berbeda beda, Jamilah, S.Ag, S.Pd merupakan kepala sekolah yang memimpin mulai tahun 2016 sampai sekarang yang berpendidikan S1 PAI IAIN Antasari Banjarmasin dan S1 PGSD Universitas lambung Mangkurat.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Islam Terpadu Ukhuwah
Tahun berdiri	: 2001
Terakreditasi	: “A” Tahun 2007 s.d 2012 “A” Tahun 2012 s.d 2017 “A” Tahun 2017 s.d 2021 “A” Tahun 2021 s.d 2027
NIS/NSS/NSPN	: 102790 / 102156001070 / 30304341
Alamat Sekolah	: Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70249
Telpon Sekolah	: 0511-3266859
Fax Sekolah	: 0511-3260343
Email	: sdit.ukhuwahbanjarmasin@gmail.com
Website	: www.sditukhuwah.sch.id

Tabel 4.2. Data Guru dan Karyawan Menurut Pendidikan SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2023/2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Dan Status Guru				Jumlah
		Guru Dan Karyawan Tetap		Guru Dan Karyawan Tidak Tetap		
		L	P	L	P	
1	S2	4	4	-	-	8
2	S1	9	26	5	16	56
3	D3	-	-	-	2	2
4	SMA sederajat	3	-	1	1	5
	JUMLAH	15	31	6	19	71

Sumber Data: TU SDIT Ukhuwah, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah terdiri dari Guru dan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap yang berlatar belakang Pendidikan S2 sebanyak 8 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan, Lulusan S1 sebanyak 55 orang terdiri dari 35 guru tetap dan 21 guru tidak tetap, 2 karyawan lulus D3 dan 5 karyawan lulusan SMA Sederajat.

Tabel 4.3. Data Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2023/2024 Berdasarkan Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Jamilah, S.Ag.,S.Pd	Kepala Sekolah
2	Yusroh, S.Pd	Wakil kepala kurikulum
3	Noormilawati, S.Pd	Wakil kepala kesiswaan
4	Syaiful Rahman, S.Pd.I	Wakil kepala sarana prasarana
5	Dewi pratiwi, S.E	Tata Usaha
6	Aulya safitri, A.Md. Ak.	Tata Usaha

Sumber Data: TU SDIT Ukhuwah, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui Struktur organisasi SDIT Ukhuwah yang terdiri dari Kepala Sekolah Ibu Jamilah, S.Ag.,S.Pd, yang dibantu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Bapak Yusroh, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Ibu Noormilawati, S.Pd, Wakil

Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana bapak Syaiful Rahman, S.Pd.I dan dibantu 2 orang tata usaha Dewi pratiwi, S.E dan Aulya safitri, A.Md. Ak.

Tabel 4.4. Data Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2023/2024

No	Nama	G/K	Status	Pendidikan
1	Sarini Wahdah, S.Pd.I	G	T	S1
2	Fitriyati, S.Pd	G	T	S1
3	Yusroh, S.Pd	G	T	S1
4	Jamilah, S.Ag, S.Pd	G	T	S1
5	Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd	G	T	S2
6	H.M. Syahril, S.Ag, M.Pd.I	G	T	S2
7	Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I	G	T	S2
8	Dian Puspa Indarwaty, S.Pd	G	T	S1
9	Handayani, S.P, S.Pd, M.Pd.I	G	T	S2
10	Ahmad Jauhari Arifin	K	T	SMA
11	Erhita Kristiana, S.Si, S.Pd	G	T	S1
12	Djoko Soegiyanto, S.Pi, S.Pd, M.Pd.I	G	T	S2
13	Syaiful Rahman, S.Pd.I	G	T	S1
14	Willa Imam, ST, S.Pd	G	T	S1
15	Siti Nurmiati, S.Pd	G	T	S1
16	Rachmayana, S.Pd.I, S.Pd	G	T	S1
17	Listyana Alfisyah, S.Pd	G	T	S1
18	Himalini Alpiyana, S.Kom	G	T	S1
19	M. Arsyad, S.Pd.I	G	T	S1
20	Rahmawati, S.Sos.I	G	T	S1
21	Santoso, S.Th.I	G	T	S1
22	Siti Rahmaniah, S.Pd.	G	T	S1
23	Nur Laili, S.Pd.	G	T	S1
24	Muthmainnah, S.Pd.	G	T	S1
25	Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd	G	T	S2
26	M. Sairaji	G	T	SMA
27	Ashhabul Jannah, S.Kep. NS	K	T	S1
28	Gina Rahayu, S.Pd.	G	K	S1
29	Pena Aprilia Atmodiani, S.Pd.	G	T	S1
30	Ratna Indrawati, S.E	G	T	S1
31	Rizlatun Pratiwi, S.Pd	G	T	S1
32	Nortajali	G	T	SMA
33	Anisah, S.Pd	G	T	S1
34	Salbiah, S.Pd	G	T	S1

No	Nama	G/K	Status	Pendidikan
35	Albi, S.Pd.I	G	T	S1
36	Norhidayat, S.Th.I	G	T	S1
37	Gusti Marsa Isranti Mirra, S.Pd	G	T	S1
38	Dewi Pratiwi, SE	K	T	S1
39	Akhmad Muhyiddin, S.Pd.I, M.Pd	G	T	S2
40	Rizqia Fitrianie, S.Pd	G	T	S1
41	Soleh Permana Adetia, S.Pd, M.Pd	G	K	S2
42	Ira Fratiwi, S.Pd	G	T	S1
43	Ari Triyani, S.Pd	G	T	S1
44	Irma Febria Susanti, S.Pd	G	T	S1
45	Muhammad Faisal Rizani, S.Pd	G	K	S1
46	Aulia Rahmah, S.Pd	G	T	S1
47	Nuzhatun Najmiyah, S.Pd	G	K	S1
48	Puspita Sari, A.Md	K	K	D3
49	Biadi Rahman, S.Pd.I	G	T	S1
50	Zarra Aulia, S.Pd	G	K	S1
51	Muhammad Rizali, S.Pd	G	T	S1
52	Muhammad Norkholis, S.Pd	G	K	S1
53	Nur Amelia Soleha, S.Pd	G	K	S1
54	Ersa Yunita, S.Pd	G	K	S1
55	Rini Agustina, S.Pd	G	K	S1
56	Fitriyani Cahya, S.Pd	G	K	S1
57	Evy Najla, S.Pd	G	K	S1
58	Aulya Safitri, A.Md.Ak	K	K	D3
59	Ghina Mulika, S.Pd	G	K	S1
60	Jerry Saputra, S.Pd	G	K	S1
61	Noryana, S.Psi.	G	K	S1
62	Alfi Pratama Mahendra, S.Pd.	G	K	S1
63	Gusti Sella Febriani, S.Pd.	G	K	S1
64	Irma, S.Pd.	G	K	S1
65	Nayla Husna, S.Pd	G	K	S1
66	Muhammad Faizal	G	K	SMA
67	Barkiah, S.Pd.	G	T	S1
68	Muhammad Adil Abdullah	G	T	S1
69	Rahimah, S.Th.I.	G	T	S1
70	Putri Cahyati, S.Pd.	G	K	S1
71	Risma Noor Ikrima	G	K	SMA

Sumber Data : TU SDIT Ukhuwah, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa guru dan karyawan SDIT Ukhuwah sebanyak 71 orang terdiri dari 21 Guru dan Karyawan Laki-laki dan 50 guru dan karyawan Perempuan menunjukkan banyak

kaum hawa yang terjun didunia Pendidikan. Guru dan Karyawan SDIT Ukuwah ada yang berstatus Guru tetap tanda T dan ada yang berstatus guru Kontrak tanda T baik yang lulusan SMA, S1 dan S2.

Tabel 4.5. Data Peserta Didik SDIT Ukuwah Banjarmasin 2023/2024

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu) A	20	10	30
2	I (Satu) B	20	11	31
3	I (Satu) C	21	10	31
	TOTAL	61	31	92
4	II (Dua) A	16	11	27
5	II (Dua) B	16	12	28
6	II (Dua) C	13	14	27
7	II (Dua) D	13	13	26
	TOTAL	58	50	108
8	III (Tiga) A	19	9	28
9	III (Tiga) B	18	10	28
10	III (Tiga) C	16	10	26
11	III (Tiga) D	17	11	28
	TOTAL	70	40	110
12	IV (Empat) A	0	28	28
13	IV (Empat) B	0	27	27
14	IV (Empat) C	27	0	27
15	IV (Empat) D	28	0	28
	TOTAL	55	55	110
16	V (Lima) A	0	25	25
17	V (Lima) B	0	24	24
18	V (Lima) C	27	0	27
19	V (Lima) D	28	0	28
	TOTAL	55	49	104
20	VI (Enam) A	0	29	29
21	VI (Enam) B	0	30	30
22	VI (Enam) C	23	0	23
23	VI (Enam) D	23	0	23
	TOTAL	46	59	105
	Jumlah Peserta Didik	345	284	629

Sumber Data: TU SDIT Ukuwah, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa Jumlah peserta didik di SDIT Ukuwah tahun ajaran 2023-2024 berjumlah 629 orang terdiri

dari 345 laki-laki dan 284 Perempuan, dengan jumlah kelas 23 lokal terdiri dari kelas 1 ada 3 kelas sedangkan kelas 2-6 masing-masing 4 kelas dengan jumlah peserta didik kelas 1 jumlah 92 peserta didik, kelas 2 jumlah 108, kelas 3 jumlah 110, kelas 4 jumlah 110, kelas 5 jumlah 104 dan kelas 6 jumlah 105 peserta didik.

Tabel 4.6. Data Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin
2023/2024

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Keterampilan	1	Baik
4	Ruang Serbaguna	1	Baik
5	Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Laboratorium IPA	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Koperasi/Toko	1	Baik
9	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik
11	WC Guru	4	Baik
12	WC Murid	27	Baik
13	Gudang	2	Baik
14	Ruang Ibadah	1	Baik

Sumber Data: TU SDIT Ukhuwah, 2024

c. Visi, Misi dan Tujuan

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi yaitu “Meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan”. Visi menengahnya yaitu menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD. Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau Quality Assurance lulusan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Adapun misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu melaksanakan sistem Pendidikan IMTAQ dan IPTEK; menumbuhkan potensi peserta didik dan semangat berprestasi warga sekolah; membangun dan menguatkan budaya karakter; menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Adapun tujuan didirikannya SDIT Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (Quality Assurance) yaitu membentuk unit pendidikan yang berkualitas rujukan terbaik di Kalimantan; mengembangkan perguruan tinggi terpadu pertama di Kalimantan Selatan; membuat 99 lembaga penopang pendidikan; membuat lembaga ZISWAF untuk merealisasikan pendidikan murah dan terjangkau.

Jaminan kualitas SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu berakhlak (keimanan, kesadaran beribadah dan berakhlak mulia); berprestasi (tartil baca Al-Qur'an, hafal juz 29-30, hafal 20 do'a harian dan 10 hadits pilihan beserta artinya, tuntas Asesmen Kompetensi Minimum, mampu berdialog singkat dalam bahasa asing., kemampuan menggunakan komputer atau IT dan memiliki kemampuan membaca dan berkomunikasi efektif); mandiri (memiliki karakter diri yang baik, mempunyai jiwa kepemimpinan atau nasionalisme, memiliki kecakapan hidup); berwawasan lingkungan (memiliki budaya diri bersih dan memiliki budaya peduli terhadap lingkungan dan alam).

d. Kurikulum Sekolah

Pendidikan yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru Al-quran dari kelas I sampai kelas VI. Kurikulum yang dikembangkan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas I – VI menggunakan kurikulum KPSP atau Kurikulum Program Sekolah Penggerak tahun 2021 yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara holistik untuk mendorong peserta didik memiliki Profil Pelajar Pancasila. Adapun hari efektif belajar di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah hari Senin s.d. Jumat, dengan waktu pembelajaran untuk kelas I s.d. III mulai pukul 7.30 s.d. 14.40 wita, kelas IV s.d VI mulai pukul 7.30 s.d. 16.30 WITA.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya, diantaranya adalah bersalaman pagi dan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas, menyanyikan lagu nasional dan daerah, gerakan literasi sekolah duduk dan membaca do'a harian, membaca Al-quran setiap hari serta muraja'ah hapalan juz ke-30, shalat dhuha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, senyum, salam (bersalaman hanya dengan yang mahram), sapa, sopan, dan santun, adab makan dan minum pada posisi duduk dengan tangan kanan, mengambil dan membuang sampah pada tempatnya, berdoa setiap memulai aktifitas, Infaq, ITS (Istighfar, Tasbih, Sholawat, hafal penggalan hadist Arba'in, wirid dan Al-Ma'tsurat, gerakan literasi sekolah dan mempelajari sirah nabawiyah, sahabat yang dijamin

masuk syurga, ilmuwan muslim dan pejuang muslim Indonesia, ilmu pengetahuan, menjaga wudhu, Sholat sunnah rawatib, puasa sunnah, tahajud *call*, membiasakan untuk tidur lebih awal dan bangun sebelum fajar, terbiasa mengkonsumsi makanan halal dan thoyyib, terbiasa membeli makanan berlabel halal dan tidak kadaluarsa, disiplin tepat waktu, piket kebersihan, gemar membaca, menulis dan bercerita, kemandirian (mencuci perlengkapan makanan sendiri), olahraga secara teratur, belajar (praktek) jual beli, gemar menabung.

2. Gambaran Umum SDIT Nurul Fikri



a. Sejarah Singkat

SDIT (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin tereletak di Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum. Wijaya Lestari 1, Basirih, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin. Sejarah singkat didirikannya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu didirikan pada tahun 1993, dengan niat berdakwah dan semangat untuk memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah Islam pada saat itu SDIT Nurul Fikri berpandangan bahwa sudah selayaknya sekolah-sekolah Islam dapat mencerdaskan anak

bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan IQ, akan tetapi juga EQ dan SQ. Berbekal keikhlasan dan kekuatan tekad. Konsep keterpaduan antara IPTEK dan IMTAQ yang digagas SDIT Nurul Fikri, sekarang sudah banyak diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya diberbagai wilayah Indonesia. Sebagai sekolah Islam terpadu, Islamisasi pembelajaran menjadi spirit dalam aktifitas belajar dan mengajar di SDIT Nurul Fikri. Sistem fullday school yang diterapkan di sekolah, menjadikan budaya-budaya Islami lebih mudah untuk ditanamkan kedalam diri anak didik, mulai pagi hari pukul 07.15 WIB sampai sore hari selepas shalat ashar.

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mulai dirintis pembangunannya tahun 2008 dan masih berlanjut sampai sekarang di atas tanah hibah dari beberapa dermawan. Gedung sekolah didirikan di atas tanah hibah seluas sekitar 395,5 M2 yang dipartisi menjadi 5 ruangan berlantai 2, serta terdapat kantin serta koperasi sekolah. Diresmikan dan dimulai perjalanannya pada bulan Juni 2009 dengan siswa angkatan I sebanyak 20 siswa. Awal didirikannya SDIT Nurul Fikri ini difilosofikan dari keinginan yayasan serta dukungan masyarakat sekitar untuk dapat terus mendidik serta membina para siswa lulusan TKIT Nurul Fikri Banjarmasin.

b. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SDIT Nurul Fikri Banjarmasin
NISN/NSS/NPSN	: 102620/102156003051/30312925
Tahun berdiri	: 2008

Alamat Sekolah	: Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum. Wijaya Lestari 1
Kelurahan	: Basirih
Kecamatan	: Banjarmasin Barat
Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70245
Telepon Sekolah	: 0511-7064087
Fax Sekolah	: 0511-4421408
E-mail	: sditnurulfikribanjarmasin@gmail.com
Akreditasi	: A

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, diketahui bahwa tenaga pengajar dan pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin tahun ajaran 2023-2024.

Tabel 4.7. Data Organisasi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1	Marjiyanto, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Akhmad Riza Fahlevi	Bendahara
3	Ayu wulandari, S.Pd	Wakil kepala kurikulum
4	Mediyani Oscar, S.Pd	Wakil kepala kesiswaan
5	M. Nurahman umar husein, S.Pd.I	Wakil kepala sarana prasarana
6	Feni isnawati, S.IP	Tata Usaha
7	Suhailah, S.Pd	Tata Usaha

Sumber Data: Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa SDIT Nurul Fikri dipimpin oleh Kepala Sekolah bapak Marjiyanto, S.Pd dengan dibantu bendahara Akhmad Riza Fahlevi, Wakil Kepala Sekolah bidang

Kurikulum Ayu wulandari, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan
 Mediyani Oscar, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana
 M. Nurahman umar husein, S.Pd., dan memiliki dua tata usaha yaitu Feni
 isnawati, S.IP dan Suhailah, S.Pd.

Tabel 4.8. Data Pengajar dan Pegawai SDIT Nurul Fikri Banjarmasin
 2023/2024

No	Nama	Jenis PTK
1	Abd Habib Al Fatah	Guru Mapel
2	Abdul Gani	Guru Mapel
3	Ahmad Fauzi	Guru Kelas
4	Ahmad Jamidi	Guru Kelas
5	Ahmad Rifani	Guru Kelas
6	Akhmad Sayuti	Guru Mapel
7	Anisa Septiani, S.Pd	Guru Mapel
8	Antoni	Guru Kelas
9	Arbainah	Guru Mapel
10	Ayu Wulandari, S.Pd	Guru Kelas
11	Bainah	Guru Kelas
12	Erlina Rahayu	Guru Mapel
13	Fitri Indah Lestari, S.Pd	Guru Kelas
14	Gina Fitriawati	Guru Kelas
15	Ima Falinda	Guru Kelas
16	Julia Evvian Sari	Guru Kelas
17	Karimah	Guru Kelas
18	M Jaya Alfianur	Guru Mapel
19	Mahmud	Guru Kelas
20	Maimunah	Guru Kelas
21	Maulida Rahmadina	Guru Mapel
22	Mediyani Oscar	Guru Mapel
23	Miratul Hayati	Guru Mapel
24	Muhammad Nurahman Umar Husen	Guru Mapel
25	Mukhtasar	Guru Mapel
26	Muria Ulfah	Guru Mapel
27	Norhalimah	Guru Mapel
28	Nur Fadilah	Guru Kelas
29	Nurul Qomariah	Guru Pendamping Khusus
30	Ridha Hayati	Guru Kelas
31	Rini Armia	Guru Mapel

No	Nama	Jenis PTK
32	Rinita	Guru Kelas
33	Rusman Dinulloh, S.Pd	Guru Mapel
34	Sari Mulyana, S.Pd	Guru Kelas
35	Sariffani, SH	Guru BK
36	Sirajuddin Noor	Guru Mapel
37	Siti Aminah	Guru Kelas
38	Siti Rahayu	Guru Kelas
39	Sofia Noor Hasanah	Guru Mapel
40	Suhailah	Guru Kelas
41	Suryadi Wirawan	Guru Mapel
42	Tri Mulyani	Guru Kelas
43	Umi Maslihatin Wahidah, S.Pd.I	Guru Kelas
44	Usamah, S.Th.I, H	Guru Kelas
45	Winadira	Guru Kelas
46	Yuliana	Guru Mapel
47	Yuni Ratnasari	Guru Kelas

Sumber Data: Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa jumlah Guru di SDIT Nurul Fikri 47 orang terdiri dari 25 Guru Kelas, 20 Guru Mapel, 1 Guru Pendamping Khusus dan 1 guru BK.

Adapun jumlah siswa-siswi yang ada di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin tahun 2023-2024 semuanya berjumlah 431 orang yang diterima, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.9. Data Peserta Didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin 2023/2024

No	Tingkatan	L	P	Jumlah
1	Kelas 1	42	27	69
2	Kelas 2	32	29	61
3	Kelas 3	31	25	56
4	Kelas 4	46	29	75
5	Kelas 5	37	46	83
6	Kelas 6	52	35	87
Jumlah		240	191	431

Sumber Data: Kepala Sekolah Nurul Fikri, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa Jumlah peserta didik di SDIT Nurul Fikri sebanyak 431 terdiri dari 240 laki-laki dan 191 Perempuan, sedangkan disetiap jenjang kelas 1 jumlah 69 siswa, kelas 2 jumlah 61 siswa, kelas 3 jumlah 56 siswa, kelas 4 jumlah 75 siswa, kelas 5 jumlah 83 siswa dan kelas 6 jumlah 87 siswa.

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berdiri diatas tanah seluas 4.605 m yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat menunjang untuk berlangsungnya segala bentuk kegiatan. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Data Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin 2023/2024

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	24	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	2	Baik
7	Ruang Ibadah	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Tempat Parkir	1	Baik
11	Kamar Mandi / WC	15	Baik
12	Ruang Media	1	Baik
13	Ruang Kurikulum	1	Baik
14	Ruang Sarpras	1	Baik
15	Ruang Sanggar	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Halaman Serbaguna	1	Baik

Sumber Data: Kepala Sekolah Nurul Fikri, 2024

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi SDIT Nurul Fikri adalah Membentuk insan Qur'an yang

berakhlak mulia, mandiri, cerdas, sehat dan peduli lingkungan. Misi SDIT Nurul Fikri adalah (1) Menjadi lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah. (2) Membimbing siswa menerapkan nilai-nilai Islami. (3) Membimbing siswa mengenal dan mengembangkan kemampuan diri sendiri. (4) Membimbing siswa untuk semangat berprestasi. (5) Membimbing siswa menerapkan pola hidup sehat. (6) Menjadi lembaga pendidikan yang peduli lingkungan. Adapun tujuan SDIT Nurul Fikri adalah menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 muwashofat muslim, yaitu:

- 1) Memiliki aqidah yang bersih (Saliimul Aqidah)
- 2) Melakukan ibadah yang benar (Shohiihul `Ibaadah)
- 3) Memiliki kepribadian yang matang (Mattiinul Khuluq)
- 4) Memiliki kemandirian (Qodiron `Alal Kasbi)
- 5) Memiliki wawasan berfikir yuang luas (Mutsaqqoful Fikqri)
- 6) Memiliki badan yangh sehat (Qowiyyul Jismi)
- 7) Memiliki kesungguhan diri (Mujaahidun Linafsihi)
- 8) Tertata dalam segala urusan (Munazhzhomun fii Syu`unihi)
- 9) Cermat terhadap waktu (Harisun `Ala Waqtihi)
- 10) Bermanfa`at bagi orang lain (Naafi`un Lighoirihi)

3. Gambaran Umum SDI Sabilal Muhtadin



a. Sejarah Singkat

Setelah cita-cita masyarakat Kalimantan Selatan memiliki Masjid terbesar di Kalimantan terwujud yaitu dengan diresmikannya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tanggal 9 Februari 1981 oleh Bapak Presiden Soeharto, tercetus keinginan atau gagasan yang disampaikan Bapak Gubernur Kalimantan Selatan, waktu itu almarhum H. Mistar Tjokrokoesomo untuk mendirikan pusat pendidikan yang bernuansa Islami di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin, keinginan ini disampaikan dalam seminar Pusat Pengembangan Pendidikan Islam yang diketuai oleh Prof. Dr. H. M. Bajuri Ali, MA. Keinginan tersebut, kemudian ditindak lanjuti oleh Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, ketika itu dijabat oleh Ir. H. M. Said yang kemudian kita ketahui beliau menjabat Gubernur Kalsel selama 2 periode dengan membuat Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam Banjarmasin Kalimantan Selatan. Ditegaskan bahwa dalam buku Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam yang merupakan bagian

yang tak terpisahkan dari Pusat Kegiatan Islam Sabilal Muhtadin dibangun atas prakarsa para ulama dan umara Kalimantan Selatan dan oleh karena itu sumber dana pembangunan berasal dari APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan sumber masyarakat. Demi Merealisasikan rencana pengembangan pusat pendidikan Islam Sabilal Muhtadin di areal Masjid Raya.

Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan, telah disediakan sebidang tanah yang terletak di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin seperti terlihat jelas dalam maket Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin untuk mendirikan bangunan. Selanjutnya untuk mewujudkan itu semua, didirikan pertama kali TK Islam tahun 1987 kemudian SD Islam tahun 1988 disusul SMP Islam tahun 1992 dan SMA Islam Sabilal Muhtadin tahun 1999. Guna memperoleh kepastian hukum terhadap sekolah-sekolah yang berada di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin melalui Keputusan Nomor: 014/KEP/MRSM/D/VI/1988 tanggal 21 Juni 1988, telah dibentuk Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan diperkuat dengan terbitnya Akta Notaris Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin No. 21 tahun 1989, yang kemudian setelah ditelaah ternyata tugas dan wewenang Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tumpang tindih dengan tugas dan wewenang Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, maka melalui

perubahan Akta Pendirian Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin No. 261 tahun 2005, telah diadakan perubahan Akta Lembaga dengan nama Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

b. Profil Sekolah

1) Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin
 NPSN : 30304996
 Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kelurahan Antasan Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah, Banjarmasin
 Telpon/Fax Sekolah : (0511) 3361848
 Akreditasi : A

2) Daftar Tenaga Pendidik

Struktur Organisasi SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023-2024 sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Wiyanto, S.Pd
 Wakasek Kurikulum : Nadzima Fitia Hamdie, S.Pd
 Wakasek Kesiswaan : Nurjaya. S.Pd
 Wakasek Sarana dan Prasarana : Supriyanto, S.Pd
 Tenaga Administrasi Sekolah : Mustaqim (Operator Sekolah)
 Hj. Raihanah Hayati, SE
 Koordinator Ekstra Kurikuler : Muslim, S.Pd
 Bendahara BOS LPI SM : Hj. Raihanah Hayati, SE

Bendahara dan Pengelola BOS APBN	:Nadzima Fitria Hamdie,S.Pd
Staf Operator Pengelolaan BOS APBN	: Suprianto, S.Pd
PJ Kesejahteraan Guru/Kary. & Infaq Jumat:	Herniati, S.Pd
PJ Infaq Zakat Sadaqah (ZIS)	: Akhmad Darsani, S.Ag
PJ Kegiatan Keagamaan	: Rustam Effendi, S.Ag
PJ Penerapan Metode Tamyiz	: Akhmad Darsani, S.Ag
PJ Tahfidz	: Akhmad Darsani, S. Ag
PJ Tahsin (Metode Tilawati)	: Wahyudin, S.Pd
PJ Saudara Asuh	: Hj. Suharni, S.Pd
Humas SD Islam Sabilal Muhtadin	: Fathur Rahman, S.Pd
PJ Liputan Sekolah	: Suprianto, S.Pd
PJ Lab. Komputer	: Syamsir Dauli
Ketua Komite	: Riza Fachrurradji, ST.H
Petugas Perpustakaan	: Saidah, A.Md
Petugas Kebersihan	: Rusdi
	Salasiah
	Linda
	Muslimah
	Masdiana
Petugas Keamanan (SATPAM)	: Slamet
	Khairun Najmi
	Zainal Abidin
	Hairi Mulawardani

Muhammad Said Arifin

Syahrani

Petugas Taman

: Zainal Abidin

Adapun daftar tenaga pendidik di SDI Sabibal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Data Pendidik dan Kependidikan SDI Sabibal Muhtadin Banjarmasin 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1	Wiyanto,S.Pd	Kepala Sekolah
2	Aintayati,M.Ag	Guru Kelas
3	Nurjaya, S.Pd	Guru Kelas
4	Drs. Husin Naparin	Guru Kelas
5	Sairatin Nida, S.Pd	Guru Kelas
6	Bukhari,M.Pd	Guru Kelas
7	Nadzima Fitria H, S.Pd	Guru Kelas
8	Saipul, S.Pd	Guru Kelas
9	Norwahidah, S.Pd	Guru Kelas
10	Hj. Siti Unaizah Zuari, S.Ag	Guru Kelas
11	Siti Nur Ahadiyah, S.Pd	Guru Kelas
12	Yulis Rahimah, S.Pd	Guru Kelas
13	Siti Rohimah, S.Pd	Guru Kelas
14	Ahmad Darsani, S.Ag	Guru Al Qur'an dan Bahasa Arab
15	Hj. Suharni, S.Pd	Guru Kelas
16	Hj. Alpiah, S.Pd.I	Guru PAI
17	Hj. Herlina,S.Pd	Guru Kelas
18	Herniati,S.Pd	Guru Kelas
19	Hamidah,S.Pd	Guru Kelas
20	Iberahim,S.Pd	Guru Kelas
21	Akhmad Safari, S.Ag	Guru Al Qur'an
22	Rustam Effendi,S.Ag	Guru PAI
23	Syamsir Dauli	Guru Komputer
24	Ma'rifah,S.Pd.I	Guru Kelas
25	M. Herliansyah,S.Pd.I	Guru PAI
26	Rahmat Hidayat,S.Pd.I	Guru Al Qur'an
27	Putri Pebriyanti,S.Pd	Guru Kelas
28	Risnawaty,S.Sos	Guru Kelas
29	Husnawati,S.Pd	Guru Kelas

No	Nama	Jabatan
30	Sarifah Hidayah,S.Pd	Guru SBDP
31	Siti Mariam,S.Pd	Guru Kelas
32	Siti Hartati,S.Pd	Guru Kelas
33	Mawaddatur Rahmah, S.Pd.I	Guru Kelas
34	Khairunnisa,S.Pd	Guru Kelas
35	Linda Triyani,S.Pd	Guru Kelas
36	Muslim,S.Pd	Guru B. Inggris
37	Kartika Astrianie, S.Pd	Guru Kelas
38	Silvia Lestari,S.Pd	Guru Kelas
39	Noor Aida, S.Pd	Guru Kelas
40	Siti Shufiah Iriani, S.Pd	Guru Kelas
41	Linny Marlisa, S.Pd	Guru Kelas
42	Bahrul Helmi, S.Pd.I	Guru B.Arab
43	Suprianto,S.Pd	Guru Kelas
44	Wahyudin, S.Pd	Guru Al Qur'an
45	Rahmatina, S.Pd	Guru Kelas
46	Fahriannoor, S.Pd.I	Guru Kelas
47	Khairunnisa, S.Pd	Guru Al Qur'an
48	Muhammad Ridho, S.Pd.I	Guru PAI
49	Ihsan Ihwani, S.Pd	Guru Al Qur'an
50	Aswatun Nor Hasanah, S.Ag	Guru Al Qur'an
51	Hardita Saverio,S.Pd	Guru PJOK
52	Norlaila,S.Pd	Guru Kelas
53	Nur Rahmah,S.Pd	Guru Kelas
54	Muhammad Noor,S.Pd	Guru Al Qur'an
55	Luqmanul Hakim,S.Pd	Guru PJOK
56	Nurul Aulia Shinta,S.Pd	Guru SBDP
57	Fathur Rahman,S.Pd	Guru SBDP
58	Nida Herliani, S.Pd	Guru B.Inggris
59	Faridah Fitriani,S.Pd	Guru Kelas
60	Mutia Aufa,S.Pd	Guru Kelas
61	Lia Damaiyanti Charissa Rahma	Guru Kelas
62	Jumiati,SE	Guru Al Qur'an
63	Muhammad Alfianoor,S.Pd	Guru Al Qur'an
64	Andi Hidayat,S.Pd	Guru Al Qur'an
65	Rudi Saputra,S.H	Guru Al Qur'an
66	Ahmad Muhidin,M.Pd	Guru Al Qur'an
67	Taufiq Antarillah,S.Ag	Guru Al Qur'an
68	Mustaqim	TU
69	Raihanah Hayati, SE	TU
70	Saidah,A.Md	Petugas Perpustakaan
71	Slamet	Satpam
72	Khairun Najmi	Satpam

No	Nama	Jabatan
73	Muhammad Said Arifin	Satpam
74	Zainal Abidin	Satpam
75	Hairi Mulawardani	Satpam
76	Syahrani	Satpam
77	Rusdi	PSD
78	Salasiah	PSD
79	Linda	PSD
80	Muslimah	PSD
81	Masdiana	PSD

Sumber Data: Kepala Sekolah SDI Sabilal Muhtadin, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan SDI Sabilal Muhtadin sebanyak 81 terdiri dari 38 guru kelas, 14 guru al qur'an, 4 guru PAI, 2 guru SBDP, 2 guru PJOK, 2 guru Bahasa Arab, 2 guru Bahasa Inggris, 1 guru Komputer, 1 petugas perpustakaan, 6 petugas Satpam dan 5 PSD.

3) Daftar Peserta Didik

Tabel 4.12. Data Peserta Didik SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

2023/2024

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu) A	18	13	31
2	I (Satu) B	17	14	31
3	I (Satu) C	13	18	31
4	I (Satu) D	15	16	31
5	I (Satu) E	14	17	31
	TOTAL	77	78	155
6	II (Dua) A	14	17	31
7	II (Dua) B	15	14	29
8	II (Dua) C	15	16	31
9	II (Dua) D	16	16	32
10	II (Dua) E	15	16	31
	TOTAL	75	79	154
11	III (Tiga) A	13	11	24
12	III (Tiga) B	12	12	24
13	III (Tiga) C	13	11	24

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
14	III (Tiga) D	12	13	25
15	III (Tiga) E	12	12	24
	TOTAL	62	59	121
16	IV (Empat) A	14	14	28
17	IV (Empat) B	16	13	29
18	IV (Empat) C	15	14	29
19	IV (Empat) D	15	14	29
20	IV (Empat) E	15	13	28
	TOTAL	75	68	143
21	V (Lima) A	12	14	26
22	V (Lima) B	14	14	28
23	V (Lima) C	14	13	27
24	V (Lima) D	12	13	25
25	V (Lima) E	13	14	27
	TOTAL	65	68	133
26	VI (Enam) A	17	12	29
27	VI (Enam) B	17	12	29
28	VI (Enam) C	17	13	30
29	VI (Enam) D	16	13	29
30	VI (Enam) E	16	16	32
	TOTAL	83	66	149
KESELURUHAN SISWA				855

Sumber Data: Kepala Sekolah SDI Sabilal Muhtadin, 2024

Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa Jumlah lokal kelas SDI Sabilal Muhtadin sebanyak 30 dengan rincian Kelas 1 jumlah 5 kelas dengan jumlah 155 peserta didik, kelas 2 jumlah 5 kelas dengan jumlah 154 peserta didik, kelas 3 jumlah 5 kelas dengan jumlah 121 peserta didik, kelas 4 jumlah 5 kelas dengan jumlah 143 peserta didik, kelas 5 jumlah 5 kelas dengan jumlah 133 peserta didik dan kelas 6 jumlah 5 kelas dengan jumlah 149 peserta didik.

4) Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.13. Data Sarana dan Prasarana SDI Sabilal Muhtadin 2023/2024

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Dewan Guru	2	Baik
4	Ruang Kelas	30	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Labkom	1	Baik
7	Ruang Sumber Belajar	1	Baik
8	Kantin	2	Baik
9	Ruang Apresiasi Seni	1	Baik
10	Tempat Parkir	2	Baik
11	Kamar Mandi / WC	30	Baik
12	Ruang Media	1	Baik
13	Ruang Kurikulum	1	Baik
14	Ruang Sarpras	1	Baik
15	Ruang Sanggar	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Aula Serbaguna	1	Baik

Sumber Data: Kepala Sekolah SDI Sabilal Muhtadin, 2024

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut “Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat”. Misi adalah bagaimana strategi yang diterapkan sekolah untuk dapat mencapai visi sekolah. Adapun misi SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut: a) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat. b) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi. c) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. d) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan. e)

Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Tujuan yang ingin dicapai SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)
 - a) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu dalam melaksanakan ibadah.
 - b) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
 - c) Merancang program sekolah untuk mengenalkan dan implementasi kebhinekaan global di Masyarakat.
 - d) Merancang pembelajaran/projek yang berbasis kearifan local.
 - e) Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar siswa.
 - f) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dalam mengembangkan ide dan gagasan yang mengedepankan jiwa gotong royong.
 - g) Menciptakan peserta didik yang memiliki perilaku hidup bersih dan patuh terhadap protokol kesehatan.
 - h) Pengadaan guru Bimbingan Konseling (BK).

- 2) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)
 - a) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial tinggi dimanapun mereka berada.
 - b) Membentuk peserta didik yang memiliki karakter sopan, santun, mandiri, dan kreatif serta mampu bersaing sesuai perkembangan zaman.
 - c) Membentuk peserta didik agar dapat menjadi pemimpin bagi diri sendiri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, percaya diri dan mengedepankan nilai-nilai gotong-royong.
 - d) Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan pada peserta didik terhadap potensi daerah.
 - e) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik yang mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - f) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berhamba pada peserta didik “Merdeka Belajar”.
 - g) Mencetak peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non-akademik.
 - h) Tumbuhnya budaya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta peduli terhadap lingkungan di manapun mereka berada.
- d. Program Unggulan

Kegiatan pembiasaan sekolah yang menjadi salah satu program unggulan dan inovatif di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yaitu :

- 1) Penyambutan peserta didik dengan 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, dan Santun).
- 2) Pemeriksaan kebersihan dan kerapian (kuku, pakaian, dan rambut).
- 3) Bekerjasama dengan Puskesmas S. Parman dalam pemeriksaan kesehatan siswa secara berkala.
- 4) Membaca Asmaul Husna, Tadarus Al Qur'an dan Sholat Dhuha, Hafalan surah pendek.
- 5) Mengaji dengan metode tilawati.
- 6) Tahfiz Qur'an Juz 30, 1, 2, 3, 4 dan 5.
- 7) Murajaah hafalan surah Juz Amma sebelum shalat zuhur.
- 8) Makan siang bersama didampingi guru kelas.
- 9) Sholat Dzuhur berjamaah di kelas.
- 10) Sholat Ashar berjamaah di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 11) Perpustakaan kelas untuk pembiasaan membaca buku selain buku pelajaran.
- 12) Melaksanakan Upacara Bendera tanggal 17 setiap bulannya.
- 13) Melaksanakan Jum'at Taqwa setiap hari Jum'at.
- 14) Melaksanakan Pesantren Ramadhan.
- 15) English morning dan berbahasa Arab.

B. Hasil Penelitian

Setelah memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yakni SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, pada

bagian kali ini peneliti akan menampilkan data yang diperoleh selama penelitian dilangsungkan. Data yang digali adalah data tentang kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di tiga sekolah tersebut, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu POAC yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan).

Perencanaan (*Planning*) adalah proses kegiatan yang menyiapkan suatu program secara sistematis dari sebuah kegiatan yang dilakukan melalui rapat untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Roger A. Kauffman perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan sendiri merupakan proses menetapkan kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan sebaiknya didasarkan pada fakta-fakta tepat yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses perencanaan. Pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud adalah 5W + 1H yaitu, 1) Apa (*What*) yang akan dilakukan, 2) Mengapa (*Why*) hal tersebut dilakukan, 3) Siapa (*Who*) yang melakukannya, 4) Dimana (*Where*) melakukannya, 5) Kapan (*When*) dilaksanakan, 6) Bagaimana (*How*) melakukannya.

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Menurut Winadi dalam Syafruddin, pengorganisasian ialah suatu proses pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Robbins dalam Syafruddin, pengorganisasian ialah suatu hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan, siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa yang melaporkan, kepada siapa laporan disampaikan, dan di mana keputusan dibuat .

Pelaksanaan (*Actuating*) sebagai fungsi manajemen yang ketiga dan sekaligus tahapan dari manajemen diartikan sebagai sebuah usaha menggerakkan atau menjalankan suatu kegiatan, yang mana dalam hal ini adalah suatu lembaga pendidikan. Pelaksanaan dapat diartikan menggerakkan atau memberi pengarahan kepada sumber daya yang ada di lembaga tersebut, apakah sumber daya manusia ataupun sumber daya-sumber daya lainnya. Pelaksanaan juga merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, melalui berbagai macam pengarahan, motivasi, dan pengaruh yang efektif dan sesuai dengan kepentingan jangka panjang suatu lembaga Pendidikan.

Pengawasan (*Controlling*) adalah keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan, dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang

dikehendaki. Sebagai salah satu fungsi manajemen dan pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dalam tahapan manajemen. Siagian berpendapat bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi atau lembaga untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan dalam lembaga pendidikan diarahkan pada pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan yang muaranya adalah kepada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah tertentu.

Adapun penguraian dari data tentang kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu POAC yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) adalah sebagai berikut:

1. SDIT Ukhuwah Banjarmasin



SDIT Ukhuwah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menjadi salah satu SDIT di Kota Banjarmasin yang melaksanakan kurikulum pembelajaran Tahsin dan Tahfizh, serta menjadi penggerak yang melakukan pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan dan tenaga pendidik di SDI dalam penerapan Pendidikan Islam. Profesionalitas lembaga pendidikan dan tenaga pendidik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

PROGRAM AL QUR'AN METODE UMMI TAHUN AJARAN 2023-2024										
KLS	SMT	TARGET	TCK	PROGRAM	HAL/JUZ	PERAGA	TM	KETUNTASAN	MATERI HAFALAN (REGULER)	
1	1	PTS	1	JILID 1	1 SAMPAI 40	JILID 1	90	JILID 1 DAN 2	Al-Fatihah s/d Al-Adiyat	
		PAS	2	JILID 2	1 SAMPAI 40	JILID 2				
	2	PTS	3	JILID 3	1 SAMPAI 40	JILID 3		90		JILID 3 DAN 4
		PAS	4	JILID 4	1 SAMPAI 40	JILID 4				
2	1	PTS	5	JILID 5	1 SAMPAI 40	JILID 5	90	JILID 5 DAN 6	Al-Lail s/d Al-Fajr	
		PAS	6	JILID 6	1 SAMPAI 20	JILID 6 HAL 1-20				
	2	PTS	6	JILID 6	21 SAMPAI 40	JILID 6 HAL 21-40		90		
		PAS	7	AL QUR'AN	1 SAMPAI 5	AL QUR'AN				
3	1	PTS	8	GHORIB 1	6 SAMPAI 10	GHORIB 1 SAMPAI 7	90	KHOTAM KE 1	Al-Buruj s/d Al-Infithor	
		PAS			11 SAMPAI 15	GHORIB 8 SAMPAI 14				
	2	PTS	9	GHORIB 2	16 SAMPAI 23	GHORIB 15 SAMPAI 22		90		
		PAS			24 SAMPAI 30	GHORIB 24 SAMPAI 29				
4	1	PTS	10	TAJWID 1	1 SAMPAI 7	TAJWID 1 SAMPAI 5	90	KHOTAM KE 2	An-Naba s/d Al-Insan	
		PAS			8 SAMPAI 15	TAJWID 6 SAMPAI 10				
	2	PTS	11	TAJWID 2	16 SAMPAI 23	TAJWID 11 SAMPAI 14		90		
		PAS			24 SAMPAI 30	TAJWID 15 SAMPAI 20				
5	1	PTS	12	PMT 1	1 SAMPAI 7	GHORIB DAN TAJWID	90	KHOTAM KE 3	Al-Muzzammil s/d Nuh	
		PAS			8 SAMPAI 15					
	PTS	16 SAMPAI 23			90					
	PAS	24 SAMPAI 30								
6	1	PTS	13	PMT 2	1 SAMPAI 7	GHORIB DAN TAJWID	80	KHOTAM KE 4	Al-Mulk	
		PAS			8 SAMPAI 15					
	PTS	16 SAMPAI 23			90					
	PAS	24 SAMPAI 30								

dapat terlihat dari jaminan kualitas SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan. Kurikulum Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang menggunakan metode Ummi menjamin kualitas yang diberikan kepada peserta didik yaitu pada komponen berprestasi dengan program tartil membaca Al-Quran dan hafal juz 29–30.

Gambaran kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah yang menggunakan metode Ummi sebagai acuan kurikulum dan pembelajarannya dari kelas 1- kelas 6 diterapkan di semester 1 dan 2 .

Pada dasarnya Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ini tidak luput dari fungsi manajemen, sehingga pada pembahasan ini akan fokus pada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Peneliti mengemas data dan informasi dari hasil wawancara kepada tokoh kunci Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Pada tahap ini peneliti mengolah data hasil dari wawancara dan observasi dengan fokus kepada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

a. Perencanaan Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu perencanaan adalah terdapat dasar perencanaan, tujuan, sasaran, target dan capaian serta tahapan yang tersusun dalam rencana kerja. Perencanaan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang dilakukan oleh SDIT Ukhuwah Banjarmasin didasarkan pada beberapa komponen pembuatan rencana yang terperinci yang mana dalam merencanakan Kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan

Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin memperhatikan dasar perencanaan, yaitu alasan atau tujuan utama dibuatnya perencanaan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh. Selain itu, sebuah perencanaan juga harus memperhatikan tujuan, sasaran serta target dan capaian, yang mana dalam hal ini kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin harus memperhatikan tujuan kurikulum dan pembelajaran, sasaran yang berdasar pada konsep 5W (Apa, Kenapa, Siapa, Dimana dan Kapan) dan 1H (Bagaimana) serta memperhatikan target dan capaian serta rencana kerja.

Ini contoh Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan metode Ummi dari mulai kelas 1 sampai kelas 6, yang dilaksanakan di semester 1 dan 2 dengan target dikelas 1 untuk tahsin jilid 1-3 untuk tahfizh surah Al fatihah – surah Addhuha, kelas 2 untuk tahsin jilid 3-6 untuk tahfizh surah Al lail- surah At Thariq, kelas 3 untuk tahsin materi ghorib 1 dan 2 untuk tahfizh surah Al Buruj – surah An Naziat, kelas 4 untuk tahsin materi

PROGRAM AL QUR'AN METODE UMMI TAHUN AJARAN 2023-2024									
KLAS	SMT	TARGET	TGK	PROGRAM	HAL/JUZ	PERAGA	TM	KETUNTASAN	MATERI HAFALAN (REGULER)
1	1	PTS	1	JILID 1	1SAMPAI 40	JILID 1	90	JILID 1 DAN 2	Al-Fatihah s/d Al-Adiyat
		PAS	2	JILID 2	1SAMPAI 40	JILID 2			
	2	PTS	3	JILID 3	1SAMPAI 40	JILID 3	90	JILID 3 DAN 4	Al-Zalzalah s/d Al-Dhuha
		PAS	4	JILID 4	1SAMPAI 40	JILID 4			
2	1	PTS	5	JILID 5	1SAMPAI 40	JILID 5	90	JILID 5 DAN 6	Al-Lail s/d Al-Fajr
		PAS	6	JILID 6	1SAMPAI 20	JILID 6 HAL 1-20			
	2	PTS	6	JILID 6	21SAMPAI 40	JILID 6 HAL 21-40	90		Al-Ghosyiah s/d Ath-Thori
		PAS	7	AL QUR'AN	1SAMPAI 5	AL QUR'AN			
3	1	PTS	8	GHORIB 1	6 SAMPAI 10	GHORIB 1 SAMPAI 7	90	KHOTAM KE 1	Al-Buruj s/d Al-Infithor
		PAS			11 SAMPAI 15	GHORIB 8 SAMPAI 14			
	2	PTS	9	GHORIB 2	16 SAMPAI 23	GHORIB 15 SAMPAI 22	90		At-Takwir s/d An-Nazi'at
		PAS			24 SAMPAI 30	GHORIB 24 SAMPAI 29			
4	1	PTS	10	TAJWID 1	1SAMPAI 7	TAJWID 1 SAMPAI 5	90	KHOTAM KE 2	An-Naba s/d Al-Insan
		PAS			8 SAMPAI 15	TAJWID 6 SAMPAI 10			
	2	PTS	11	TAJWID 2	16 SAMPAI 23	TAJWID 11 SAMPAI 14	90		
		PAS			24 SAMPAI 30	TAJWID 15 SAMPAI 20			
5	1	PTS	12	PMT 1	1SAMPAI 7	GHORIB DAN TAJWID	90	KHOTAM KE 3	Al-Muzzammil s/d Nuh
		PAS			8 SAMPAI 15				
	2	PTS	16 SAMPAI 23	90		Al-Ma'arij s/d Al-Qolam			
		PAS	24 SAMPAI 30						
6	1	PTS	13	PMT 2	1SAMPAI 7	GHORIB DAN TAJWID	80	KHOTAM KE 4	Al-Mulk
		PAS			8 SAMPAI 15				
	2	PTS	16 SAMPAI 23	80		Juz 30 & 29			
		PAS	24 SAMPAI 30						

Tajwid 1 dan 2 untuk tahfizh surah An Naba – surah Al Insan, kelas 5

untuk tahsin PMT tahsin ghorib untuk tahfizh surah Al Muzammil – Surah Al qolam dan untuk kelas 6 untuk tahsin materi PMT tajwid untuk tahfizh surah Al Mulk dan mengunlang hafalan juz 30 dan 29,. dalam 6 tahun 4 kali khatam setelah menyelesaikan pembelajaran Ummi jilid 1-6 yang diselesaikan dikelas 3.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam perencanaan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh adalah sebagai berikut:

- 1) Dasar Perencanaan dan Tujuan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dasar perencanaan dari Kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah mewujudkan visi dan misi yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan, yang mana salah satu capaian prestasi yang menjadi tujuan utama dari terlaksananya kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah siswa-siswi dapat melaksanakan tartil membaca Al-Quran dan siswa-siswi dapat menghafal juz 29-30.

“kegiatan atau program dari Tahfizh dan Tahsin ini merupakan bagian dari penjabaran visi dan misi sekolah kami, salah satu dari visi kami itu berakhlak ya dan berprestasi. Nah, bagian-bagian itu indikator-indikator dari program turunan visi dan misi itu salah satunya adalah tentang Tahfizh dan Tahsin itu sendiri. Sehingga kalau sudah menjadi sebuah . visi maka akan turun menjadi misi, jadi sebuah program itu otomatis menjadi sebuah perencanaan yang tersusun secara terstruktur ”(Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Adapun tujuan dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah untuk mewujudkan orientasi orang tua peserta didik yaitu peserta didik kompeten dan memiliki minat terhadap Al-Quran dengan salah satunya adalah menghafal Al-Quran (Tahfiz) juz 29 dan 30.

“karena pernah kami laksanakan kepada wali murid apasih yang menjadikan motivasi mereka masuk ke Ukhuwah salah satunya adalah Al-Qurannya, Al- Quran selain yang lainnya, kami hasil dari survei orang tua karena budaya Banjarmasin ini masih reli religius maka mereka salah satu sasarannya itu adalah Al-Qur’an dan Tahfiz itu sendiri” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“salah satu orientasi dari orang tua. Terus. anak-anak yang memiliki kompeten atau minat kearah Tahfiz” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

2) Sasaran Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, sasaran dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin meliputi 5W (Apa, Mengapa, Siapa, Dimana dan Kapan) dan 1H (Bagaimana). Sasaran dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin diantaranya adalah sebuah program unggulan sekolah berupa Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz karena menjadi motivasi serta value SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Banjarmasin (*What/Apa* dan *Why/Kenapa*).

“ kita merencanakan merancang bagaimana proses pelaksanaan yang bisa dilaksanakan di sekolah kita sesuai dengan kultur budaya kita dengan tahapan-tahapan berbagai macam ini menjadi unggulan

kami, karena pernah kami laksanakan kepada wali murid apasih yang menjadikan motivasi mereka masuk ke Ukhuwah salah satunya adalah Al-Qur'annya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Pelaksana kegiatan adalah Koordinator Al-Quran dan guru Al-Quran dibawah naungan struktur organisasi yang jelas sebagai pelaksanaan Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan peserta didik yang terlibat adalah siswa-siswi kelas 1-6 serta adanya kerja sama dengan lembaga Al-Quran yaitu *Ummi Foundation (Who/Siapa)*.

“program Tahsin dan Tahfizh yang ada di sekolah kami, yang pertama kami menentukan dulu Koordinator” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Kalau untuk Al-Quran ini kan kalau masuk dalam rangkaian kurikulum sekolah dan program sekolah reguler otomatis dibawah naungan Kepala Sekolah kami tentukan Koordinator Al-Quran ini di bawah . di bawah koordinasi oleh Kurikulum karena itu termasuk di kegiatan reguler h.h masuk intrakurikuler dari pembelajaran kaya gitu jadi dia di bawah Koordinator, jadi dia ada Koordinator, nanti Koordinator ini membawahi guru guru nah gitu, guru Al-Qurannya itu khusus” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“kerjasama dengan sebuah lembaga yang menaungi tentang kegiatan Al-Quran itu sendiri yaitu dengan *Ummi Foundation* di Surabaya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Adapun perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin akan dilakukan di sekolah sebagai salah satu mata pelajaran reguler intrakurikuler yang masuk sebagai penilaian kompetensi siswa-siswi dengan output nilai raport dan dilaksanakan dari hari Senin-Jumat selama 1 jam/hari. Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh dilaksanakan selama 1 jam/hari dengan rincian Tahfizh selama 10 menit dan Tahsin 50 menit

dengan menggunakan metode Ummi dalam pelaksanaan Tahsin dan Tahfizhnya (*Where*/Dimana dan *When*/Kapan; *How*/Bagaimana).

“Kelompok belajar Al-Quran ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat, 1 jam perhari 1 jam, jadi masing-masing kelas, masing jenjang itu 1 jam setiap harinya” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“kalau pelaksanaan kegiatan intranya itu setiap hari, setiap hari Senin sampai Jumat, habis itu untuk waktunya itu 1 jam di dalamnya 10 menit untuk Tahfizh, 50 menit untuk kegiatan Tahsin Al-Qurannya ” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Betul betul, jadi kualitas guru, mutunya, itu semuanya yang yang anu tuh dari. makanya kita menggunakan metode Ummi” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

3) Target dan Capaian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa terdapat target dan capaian yang telah direncanakan untuk Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu peserta didik saat lulus akan dapat hafal juz 29 dan 30, pada bagian Tahsin peserta didik di kelas 1-2 sudah dapat mengausai 6 jilid Tahsin dan pada kelas 3 sudah dapat lancer membaca Al-Quran dengan target 4 kali khatam dalam kurun waktu dari kelas 3-6, terdapat Kurikulum dan Pembelajaran tambahan tajwid dan ghorib serta terlaksananya beberapa tes atau ujian kenaikan jilid, ujian Munaqosah dan ujian publik dengan target seluruh peserta didik di kelas 6 mengikuti semua ujian tersebut.

“kami membuat sebuah target capaian yang menjadi jaminan kualitas sekolah kami salah satunya anak itu hafal, hafal . 28 juz 29

juz 30 . setelah selesai dari SDIT Ukhuwah dan Tahsinnya tilawahnya itu sudah tilawah yang sesuai dengan aturan, itu yang menjadi target kami” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“di kelas 1 itu . satu semester, itu satu tahun aja kan, satu tahun itu 3 jilid jadi jilid 1 sampai jilid 3 habis itu di kelas di kelas 2 jilid 4, 5, 6 jadi masuk ke kelas 3 itu sudah Al-Qur'an, ini yang standar” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“jadi naik kelas 3 itu Al-Quran jadi setahun itu satu kali khatam empat kali khatam” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“karena ditahsin itu nanti dijilid kelas 4 lah, kelas 4 5 6 itu ada tambahan tentang Tajwid, ada tambahan tentang Ghorib” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Iya uji publik tadi, yang tiap tahun itu ada yang namanya agenda Munaqosah, Munaqosah ini ujian yang diuji ini adalah anak-anak yang sudah memenuhi syarat atau standar yaitu yang selesai sudah apa untuk hafalannya sudah mencapai target habis itu untuk capaian Tahsinnya sudah mencapai target itu yang boleh ikut. Jadi setiap tahun itu ada, setelah diuji baru ada nanti uji publiknya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

4) Perangkat Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah memaparkan bentuk perangkat perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah Banjarmasin secara umum adalah sebagai berikut:

“kami menyusun dengan terstruktur pencapaian, target dan apa apa yang harus kami persiapkan, program Tahsin dan Tahfiz yang ada di sekolah kami, yang pertama kami menentukan dulu Koordinator, Koordinator pihak sana dan penanggung jawab program Tahsin dan Tahfiz di sekolah kami. Yang kedua kami membuat sebuah target capaian yang menjadi jaminan kualitas sekolah kami salah satunya anak itu hafal, hafal .28 juz 29 juz 30 setelah selesai dari SDIT Ukhuwah dan Tahsinnya tilawahnya itu sudah tilawah yang sesuai dengan aturan, itu yang menjadi target kami. Kemudian kami juga

menganalisa kebutuhan guru untuk jumlah siswa kami dengan guru seberapa persen dengan rasio anak yang ada itu yang harus kami analisa dalam sebuah perencanaan. Habis itu model pembelajaran seperti apa sih yang akan kita laksanakan dalam kegiatan dalam mencapai target yang sudah kita tentukan seperti itu. Habis itu ranahnya kita akan tanyakan juga kemana kita akan melaksanakan kerjasama ini, sehingga ada sebuah perencanaan habis itu ada pelaksanaannya dengan tersusun .kerjasama dengan sebuah lembaga yang menaungi tentang kegiatan Al-Qur'an itu sendiri yaitu dengan *Ummi Foundation* di Surabaya”(Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

b. Pengorganisasian Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu pengorganisasian adalah terdapat struktur organisasi dan fungsi serta peran masing-masing dalam Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah memaparkan pengorganisasian Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah dibentuknya kepengurusan, struktur organisasi serta peranan pihak yang terlibat. Adapun kepengurusan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin oleh Koordinator Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang ditunjuk sebagai Penanggung Jawab di sekolah, yang mana dalam peranannya juga dibantu dan membawahi beberapa guru Al-Quran yang ada di SDIT Ukhuwah.

“yang pertama kami menentukan dulu Koordinator, Koordinator pihak sana dan penanggung jawab program Tahsin dan Tahfizh di sekolah kami” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“ jadi dia ada Koordinator, nanti Koordinator ini membawahi guru guru nah gitu, guru Al-Qurannya itu khusus” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Pengorganisasian Tahsin dan Tahfizh dikoordinir oleh Koordinator Al Qur'an yang diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah untuk mengelola pelaksanaan dan pengawasan tahsin dan tahfizh yang terdiri dari 14 guru Al qur'an yang selalu mendampingi peserta didik dalam setiap pembelajarannya. Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh merupakan program reguler sebagai mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah sehingga struktur organisasinya pun langsung dinaungi oleh Kepala Sekolah, lalu di bawah Kepala Sekolah terdapat Wakil Kepala Sekolah (Waka Kurikulum) dan di bawahnya baru terdapat Koordinator Al-Quran. Sedangkan peranan dalam pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Internal sendiri adalah struktur organisasi yang langsung terlibat dalam hal perencanaan dan pelaksanaan, yaitu Kepala Sekolah, Koordinator Al-Quran sekolah, dan guru-guru Al-Quran, sedangkan untuk eksternal adalah pihak *Ummi Foundation* baik dari Daerah maupun Pusat yang juga ikut terlibat hanya pada bagian *controlling* karena SDIT Ukhuwah Banjarmasin dalam pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh bekerja sama dengan *Ummi Foundation* dan menggunakan metode *Ummi* dalam pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh pada

peserta didik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

“Kalau untuk Al-Quran ini kan kalau masuk dalam rangkaian kurikulum sekolah dan program sekolah reguler otomatis dibawah naungan Kepala Sekolah, jadi strukturnya itu ada Kepala Sekolah terus dibawahnya itu ada Waka kan, Waka Kurikulum, di bawah Waka Kurikulum itu ada Koordinator Al-Quran jadi mereka kami tentukan Koordinator Al-Quran ini di bawah . di bawah koordinasi oleh Kurikulum karena itu termasuk di kegiatan reguler h.h masuk Intrakurikuler dari pembelajaran kaya gitu jadi dia di bawah Koordinator, jadi dia ada Koordinator, nanti Koordinator ini membawahi guru-guru nah gitu, guru Al-Qurannya itu khusus” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“ eksternal itu dari Ummi Foundation Daerah yang datang atau Foundation Nasional yang datang ke Banjarmasin untuk ngontrol guru-guru kita untuk melaksanakan monev lah ibaratnya lah atau supervisi habis itu ada coaching clinic nya untuk guru-guru seperti itu ” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan struktur organisasi sebagai berikut, Kepala Sekolah yang berberan sebagai peran utama dalam mengembangkan program kurikulum dan pembelajaran serta melakukan manajemen Kurikulum dan Pembelajaran yang dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah sebagai Waka Kurikulum, selanjutnya Koordinator Al-Quran sebagai peranan utama dalam melaksanakan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah yang dalam pelaksanaannya dibantu dan membawahi guru-guru Al-Quran yang akan melaksanakan Tahsin dan Tahfizh di setiap kelas di SDIT Ukhuwah dan yang terakhir adalah dari pihak Ummi Fpundation sebagai pengawas eksternal.

c. Pelaksanaan Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah Banjarmasin



Pelaksanaan Tahsin metode Ummi di SDIT Ukhuwah ini dilaksanakan berdasarkan kelompok kemampuan membaca setelah dilaksanakan pretest. Masing-masing kelompok berjumlah minimal 10 peserta maksimal 20 peserta dengan 1 orang guru Tahsin.dibantu dengan alat peraga. Dari mulai jilid 1sampai jilid 6 dan dilanjutkan tahsin Quran juz 1-juz 30.



Pelaksanaan Tahfiz yang dibimbing oleh ustad dengan metode Ummi dengan teknik Baca Simak dimulai oleh guru dan dirolling kesemua

peserta tahfizh di SDIT Ukhuwah setiap hari selama 60 menit, dengan pencapaian minimal 5 ayat dalam 1 hari dan dilaksanakan secara serentak disetiap kelompok masing-masing .

Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ini tidak terlepas dari proses realisasi perencanaan yang telah diuraikan sebelumnya, tentunya sudah dalam bentuk wujud realitas rencana atau program kegiatan. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan ini merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan.

Beberapa hal yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh adalah sebagai berikut:

1) Peserta Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peserta Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah seluruh peserta didik dari siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6, mereka semua wajib mengikuti Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ini karena sudah menjadi mata pelajaran reguler dan memiliki penilaian di dalam nilai raport sekolah, bahkan untuk Tahfizh terdapat hafalan surah harian yang mana penilaian dilakukan oleh guru Al-Quran. Selain itu, setiap jenjang kelas

memiliki target dan capaian tersendiri yang lebih detailnya dijelaskan oleh Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

“Sesuai program sesuai kurikulum target kita di kurikulum itu di kelas 1 itu satu semester, itu satu tahun aja kan, satu tahun itu 3 jilid jadi jilid 1 sampai jilid 3 habis itu di kelas di kelas 2 jilid 4, 5, 6 jadi masuk ke kelas 3 itu sudah Al-Qur'an, ini yang standar, tapikan ada juga anak anak yang cepat nah jadi kalau anak anak yang cepat itu kan bisa jadi kelas 2 atau bahkan kelas 1 sudah Al-Quran. Apalagi kalau disini siswanya internal memang dari Ukhuwah dari PAUD” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“kelas 1 tiga jilid kelas 2 tiga jilid nah jadi enam karena jilidnya ada enam jadi naik kelas 3 itu Al-Quran jadi setahun itu satu kali khatam, kelas 3 satu kali khatam kelas 4 satu kali khatam kelas 5 satu kali khatam kelas 6 satu kali khatam jadi enam eh empat kali khatam” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Kalau nya kami itu menargetkan . semua kelas 6 itu harus, semua kelas 6 Yang juz 29 30 tadi Tapi kan beda-beda kategori ada yang nanti ikut di juz 29, ada yang ikut di juz 30, ada yang ditartil, tapi semuanya. semuanya harus ikut untuk kelas 6, nanti untuk kelas. dibawahnya kan kelas 5 kelas 4 itu siapa yang sudah mencapai target tadi Jadi bisa dikatakan bisa 100% ikut cuma kategorinya yang beda-beda” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Nah kalau nya untuk hafalan itu . itu ada sifatnya . harian, itu oleh guru, ada yang sifatnya semester itu pengambilan nilai untuk nilai raport itu oleh guru juga. Nah habis itu ada juga ujian Munaqosah itu biasanya dari pengujinya dari luar, dari Ummi Daerah atau Ummi *Foundation* dari Pusat” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

- 2) Metode yang digunakan untuk Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin



Metode yang digunakan adalah metode Ummi yaitu metode belajar mudah membaca Al Qur'an dimulai Jilid 1- Jilid 6,. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan metode Ummi yang mana pemilihan metode Ummi dilakukan karena yang untuk menyesuaikan kebutuhan guru dalam mengajar metode Tahsin dan Tahfizh Al-Quran kepada siswa-siswi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, selanjutnya menyesuaikan kemampuan siswa-siswi dalam menerima model Kurikulum dan Pembelajaran Al-Quran seperti apa yang sesuai untuk mereka terkhusus untuk Tahsin dan Tahfizh, dan juga menyesuaikan capaian target yang sudah ditentukan dengan adanya kerjasama dengan sebuah lembaga yang menaungi tentang kegiatan Al-Quran itu sendiri yaitu dengan *Ummi Foundation* di Surabaya yang juga sudah disesuaikan dengan kultur budaya di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

“kami juga menganalisa kebutuhan guru untuk jumlah siswa kami dengan guru seberapa persen dengan rasio anak yang ada itu yang harus kami analisa dalam sebuah perencanaan. Habis itu model pembelajaran seperti apa sih yang akan kita laksanakan dalam . kegiatan dalam mencapai target yang sudah kita tentukan seperti itu” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Betul betul, jadi kualitas guru, mutunya, itu semuanya yang yang anu tuh dari. makanya kita menggunakan metode Ummi” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

3) Alokasi Waktu, Materi Kurikulum dan Pembelajaran dan Kegiatan Belajar Mengajar Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa terdapat beberapa rincian alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Koordinator Al-Quran memaparkan bahwa alokasi waktu Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh akan menggunakan 1 Jam Pembelajaran dengan durasi 60 menit, yaitu 10 menit untuk Tahfizh dan 50 menit untuk Tahsin.

“Kelompok belajar Al-Quran ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat, 1 jam perhari 1 jam, jadi masing-masing kelas, masing jenjang itu 1 jam setiap harinya” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“ waktunya itu 1 jam di dalamnya 10 menit untuk Tahfizh, 50 menit untuk kegiatan Tahsin Al-Qurannya” (Kepala Sekolah Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Berdasarkan hasil observasi peneliti didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Tahsin dan Tahfizh di setiap kelas di SDIT Ukhuwah Banjarmasin maka kegiatan belajar mengajar dapat dipaparkan menjadi tiga, yaitu kegiatan pendahuluan, yaitu kegiatan

awalan di mana guru Al-Quran masing-masing kelas melakukan pembiasaan seperti berdoa bersama sebelum melaksanakan proses kegiatan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di kelas yang selanjutnya dilanjutkan ketiatan yang kedua, yaitu kegiatan inti yang terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan setoran hafalan (Tahfizh) selama 10 menit dan kegiatan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan membaca berdasarkan tajwid yang benar dan dengan ghorib yaitu ilmu tajwid yang mempelajari bacaan yang ada dalam Al-Quran yang jarang dilafalkan dan hanya ada sedikit didalam Al-Quran. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup, yaitu guru Al-Quran akan menutup proses kegiatan belajar mengajar dengan melakukan muraja'ah lagi terhadap ayat dan surah yang dihafal setelahnya guru menutup pembelajaran dengan melantunkan do'a khotmil Qur'an bersama-sama. Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga menerapkan metode *Moving Class* yang ditujukan agar peserta didik dapat mengenali kemampuannya pada jilid-jilid yang ada di Tahsin, misalnya saja seorang siswa masih ada di jilid 1, namun karena sudah mendapatkan peningkatan pembelajaran, maka siswa tersebut di uji dan jika lulus akan *Moving Class* ke jilid selanjutnya yaitu jilid 2.

“Kalau ini pelaksanaan, pelaksanaannya itu setiap hari dia itu moving class, jadi moving class sesuai dengan jilidnya dengan kemampuan anak maksudnya masing-masing setiap bulan atau setiap waktu mereka akan naik jilid, bila habis jilid 1 mereka akan tes, jilid 2 akan tes, itu akan berkelanjutan. Siapa sih yang melaksanakannya? Itu ada tim, tim dari ustadz Santoso untuk melaksanakan ujian, ujian kenaikan jilid, dalam pelaksanaannya, habis pelaksanaan ujian, habis pelaksanaan ujian dalam dan waktunya mungkin disampaikan ustadz

Santoso. habis itu untuk apa ya untuk pencapaian kegiatan-kegiatan lain “ (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Adapun alokasi waktu dan materi yang dipelajari menurut pemaparan Kooordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin, ketika peserta didik yang baru masuk ke SDIT Ukhuwah Banjarmasin akan melewati 6 jilid Tahsin di kelas 1 dan 2 yaitu pembelajaran mengenal huruf-huruf Al-Quran, pada kelas 3 peserta didik sudah dapat lancar membaca Al-Quran hingga dari kelas 3-6 sudah mulai menerapkan Tahfizh menghafal juz 29 dan 30.

“di kelas 1 itu . satu semester, itu satu tahun aja kan, satu tahun itu 3 jilid jadi jilid 1 sampai jilid 3 habis itu di kelas di kelas 2 jilid 4, 5, 6 jadi masuk ke kelas 3 itu sudah Al-Qur'an, ini yang standar” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“kelas 1 tiga jilid kelas 2 tiga jilid nah jadi enam karena jilidnya ada enam jadi naik kelas 3 itu Al-Quran jadi setahun itu satu kali khatam, kelas 3 satu kali khatam kelas 4 satu kali khatam kelas 5 satu kali khatam kelas 6 satu kali khatam jadi enam eh empat kali khatam” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Selain itu, jadwal pelaksanaan dilakukan dari hari Senin-Jumat yang mana nantinya juga terdapat beberapa ujian yaitu terdiri dari ujian kenaikan jilid, ujian Munaqosah dan uji publik serta penilaian rapot oleh guru per semesternya.

“setiap bulan atau setiap waktu mereka akan naik jilid, bila habis jilid 1 mereka akan tes, jilid 2 akan tes, itu akan berkelanjutan” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Ujian publiknya akan dilakukan sekaligus setelah Munaqosah dan ujian yang lain, kita uji publik lagi Munaqosah ini ujian yang diuji ini adalah anak-anak yang sudah memenuhi syarat atau standar yaitu yang selesai sudah . apa untuk hafalannya sudah mencapai target habis itu untuk capaian Tahsinnya sudah mencapai target itu yang boleh ikut. Jadi setiap tahun itu ada, setelah diuji baru ada nanti uji

publiknya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“untuk hafalan itu . itu ada sifatnya . harian, itu oleh guru, ada yang sifatnya semester itu pengambilan nilai untuk nilai rapot itu oleh guru juga” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh tentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang mana pada perencanaan terdapat target yang ingin dicapai, sehingga pada bagian pelaksanaan merupakan hasil dari capaian yang ditentukan, yaitu jaminan peserta didik saat lulus dapat hafal juz 29 dan 30, pada bagian Tahsin peserta didik di kelas 1-2 sudah dapat menguasai 6 jilid Tahsin dan pada kelas 3 sudah dapat lancar membaca Al-Quran dengan 4 kali khatam dalam kurun waktu dari kelas 3-6.

“kami membuat sebuah target capaian yang menjadi jaminan kualitas sekolah kami salah satunya anak itu hafal, hafal . 28 . juz 29 juz 30 . setelah selesai dari SDIT Ukhuwah dan Tahsinnya tilawahnya itu sudah tilawah yang sesuai dengan aturan, itu yang menjadi target kami” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“di kelas 1 itu . satu semester, itu satu tahun aja kan, satu tahun itu 3 jilid jadi jilid 1 sampai jilid 3 habis itu di kelas di kelas 2 jilid 4, 5, 6 jadi masuk ke kelas 3 itu sudah Al-Qur'an, ini yang standar” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“ jadi naik kelas 3 itu Al-Quran jadi setahun itu satu kali khatam empat kali khatam” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

4) Pengelolaan Kelas Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa pengelolaan kelas disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing dan pelaksanaannya juga dilaksanakan di kelas masing-

masing. Adapun kelompok yang berbeda bisa terjadi di kelas 1 dan kelas 2 karena perbedaan jilid sesuai kemampuan siswa, ada siswa yang belajar Tahsin dari awal sama sekali ada juga siswa yang sudah belajar di PAUD yang tinggal melanjutkan jilid Tahsin dan dikelompokkan sesuai kemampuannya. Selain itu, pengelolaan kelompok juga dapat terjadi di kelas Tahfizh, dimana pada kelas 4 dan 5 dapat dikelompokkan berdasarkan hafalan juz 29 dan 30 yang dihafalkan peserta didik.

“Kelompok belajar Al-Quran ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat, 1 jam perhari 1 jam, jadi masing-masing kelas, masing jenjang itu 1 jam setiap harinya ada juga anak anak yang cepat nah jadi kalau anak anak yang cepat itu kan bisa jadi kelas 2 atau bahkan kelas 1 sudah Al-Quran. Apalagi kalau disini siswanya internal memang dari Ukhuwah dari PAUD” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Tapi kan beda-beda kategori ada yang nanti ikut di juz 29, ada yang ikut di juz 30, ada yang ditartil, tapi semuanya. semuanya harus ikut untuk kelas 6, nanti untuk kelas. dibawahnya kan kelas 5 kelas 4 itu siapa yang sudah mencapai target tadi” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)



Gambar pengelolaan kelas Tahsin dan Tahfiz yang diadakan disetiap tempat dengan posisi duduk U dan ditutup oleh Guru pendamping supaya memudahkan pengawasan dalam

pembelajaran Tahsin dan Tahfiz karena kesemua peserta terlihat jelas, dengan tahapan baca simak dan test individual.

Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga menyebutkan bahwa di luar mata pelajaran reguler yang menggunakan materi Tahfiz juz 29-30, terdapat peserta didik yang memiliki minat sebagai hafizh dan hafizhah yang juga berkesempatan untuk dibimbing menghafal juz 1 diluar dari jam pembelajaran reguler.

“Terus. anak-anak yang memiliki kompeten atau minat kearah Tahfiz yang memang capaiannya berbeda kalau di pagi, juz 29 30, kalau di sore . anak-anak dari juz 1 jadi In Syaa Allah akan ketemu nanti di ujung dari program Tahfiz ini ketemu dengan anak-anak yang hafiz dan hafizhah nanti di jenjang berikutnya di Yayasan Ukhuwah nanti berikutnya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

d. Pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah terbagi menjadi dua, yaitu pengawasan terhadap peserta didik dan juga pengawasan terhadap guru-guru Al-Quran. Pengawasan dalam hal ini adalah upaya *Controlling* dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh terhadap peserta didik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin terbagi menjadi beberapa evaluasi, yaitu:

1) Evaluasi pada setiap akhir pertemuan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa salah satu bentuk pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh pada peserta didik adalah dilaksanakannya evaluasi pada setiap akhir pertemuan, seperti monitoring dan evaluasi bagi peserta didik di kelas 1-2 yang fokus pada kegiatan mengenal huruf Al-Quran atau Tahsin, yang mana guru Al-Quran disetiap akhir pertemuan dapat menentukan siswa-siswi yang mana saja yang perlu mendapatkan pengajaran lebih extra terutama untuk mengejar target selesai 6 jilid dan dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sebelum naik ke kelas 3. Guru Al-Quran di kelas 1 dan 2 melakukan evaluasi harian pada setiap akhir jam pelajaran Tahsin Al-Quran dengan

metode Ummi dengan cara meminta peserta didik satu persatu untuk membaca materi Tahsin dair jilid yang dikuasai, kemudian guru Al-quran akan menuliskan nilai bacaan siswa dan memberi keterangan tambahan jika terdapat peserta didik yang masih kesusahan mempelajari materi jildi Tahsin tersebut dan mengajari peserta didik tersebut agar dapat terbantu dengan baik.



Evaluasi yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung, evaluasi pertama dilaksanakan oleh guru pendamping disetiap kenaikan jilid 1 ke jilid harus diadakan test sampai ketahap jilid 6, kemudian tahfizh disetiap 1 pekan di evalausi langsung oleh guru pendamping sesuai kadar kemampuan hafalanya, baik 1 halaman sampai 1 juz..

“jadi masuk ke kelas 3 itu sudah Al-Qur'an, ini yang standar, tapikan ada juga anak anak yang cepat nah jadi kalau anak anak yang cepat itu kan bisa jadi kelas 2 atau bahkan kelas 1 sudah Al-Quran”
(Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Selain itu, monitoring juga dilakukan di kelas 3-6 yang sudah mulai menghafal (Tahfizh), monitoring akan terbagi menjadi 2, yaitu bagaimana peserta didik kini membaca Al-Quran apakah sudah sesuai dengan ilmu

tajwid dan ghorib yang baik dan benar atau masih ada yang harus diperbaiki, lalu selanjutnya apakah setoran hafalan setiap peserta didik setiap harinya. Guru Al-Quran di kelas 3-6 melakukan evaluasi harian seperti memonitoring serta memperbaiki bacaan Al-Quran peserta didik yang masih belum sesuai ilmu tajwid dan ghoribnya selama 50 menit jam pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan Tahsin. Selanjutnya, pada setiap akhir jam pelajaran guru Al-Quran juga akan memonitoring kegiatan Tahfizh dengan cara meminta peserta didik satu persatu untuk menyetorkan hafalan mereka pada 10 menit pertama kegiatan belajar mengajar, lalu kemudian guru Al-Quran akan menuliskan nilai hafala siswa dan memberi keterangan tambahan jika terdapat peserta didik yang melakukan setoran hafalan namun masih belum tepat dan bagi peserta didik yang belum melakukan setoran hafalan sama sekali, maka akan dilakukan monitoring bagi peserta didik yang belum melakukan setoran hafalan dan perbaikan setoran hafalan dnegan murajaah ayat dan surah yang dihafal diakhir kegiatan.

“ kelas 4 5 6 itu ada tambahan tentang Tajwid, ada tambahan tentang Ghorib, nah itu tambahannya gitu h.h. Kalau untuk kegiatan evaluasi kalau untuk itu melaksanakannya evaluasi lah”

“ kalau nya untuk hafalan itu . itu ada sifatnya . harian “ (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

2) Evaluasi pada setiap akan naik jilid Tahsin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa salah satu bentuk pengawasan fungsi manajemen Tahsin dan Tahfizh pada peserta didik adalah dilaksanakannya evaluasi

pada setiap akan naik jilid Tahsin. Guru Al-Quran akan meminta siswa-siswi yang dinilai telah layak mengikuti ujian kenaikan jilid untuk melapor kepada Koordinator Al-Quran sebelum dilaksanakannya evaluasi kenaikan jilid. Kemudian siswa yang mengikuti ujian kenaikan jilid akan diminta membaca materi sesuai jilid yang diujikan, jika selama ujian siswa tersebut membaca dengan baik, maka akan naik ke jilid selanjutnya, namun jika siswa tersebut banyak salah dalam membaca materi maka siswa tersebut akan mengikuti remedial atau mengulang bacaan kepada guru Al-Quran yang menahgungjawab siswa tersebut, jika sudah siap, siswa tersebut dapat kembali meminta ujian kenaikan jilid pada Koordinator Al-Quran.

“Kalau kalau untuk kontrol ke siswa ini kan kenaikan jilid, kalau kenaikan jilid itu sifatnya berkesinambungan aja artinya ketika kapan aja ini selesai . bisa tes” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“kemampuan anak maksudnya masing-masing setiap bulan atau setiap waktu mereka akan naik jilid, bila habis jilid 1 mereka akan tes, jilid 2 akan tes, itu akan berkelanjutan” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“kenaikan jilidnya itu oleh koordinator yang mentesnya untuk memberikan . pernyataan jilid atau tidak” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Lalu guru Al-Quran juga dapat melakukan pemantuan terhadap semua siswa-siswi dikelasnya, misalnya seperti siswa-siswi dikelas 1 dan 2 yang fokus pada Tahsin dengan target 6 jilid akan dimonitoring, siswa-siswi yang mana saja yang dapat mengejar target dengan baik, siswa-siswi yang mana saja yang sudah dapat melebihi target karena sudah menyelesaikan semua jilid lebih awal di PAUD Ukhuwah ataupun siswa

siswi yang mana saja yang masih tertinggal jilid-jilid Tahsinnya, mereka akan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan dijilid mana mereka sudah menguasai, sehingga guru Al-Quran dapat memonitoring serta membimbing berbagai kelompok dengan baik dan dengan capaian yang sudah ditentukan yaitu dapat menyelesaikan 6 jilid Tahsin dan dapat membaca Al-Quran sebelum naik ke kelas 3. Khataman Quran bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan tahsin dari juz 1 sampai juz 30 dan dilakukan imtihan dan test terbuka hafalan setiap peserta didik.



3) Evaluasi pada akhir seluruh Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa salah bentuk evaluasi pada akhir seluruh Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah Banjarmasin terbagi menjadi 3 ujian, yaitu khatam Al-Quran, uji Munaqosah dan uji Publik. Target khatam bagi kelas 3-6 adalah 1 kali setiap tahun yang artinya ketika sudah kelas 6 sudah

mengkhatamkan Al-Quran sebanyak 4 kali.

DATA PERKEMBANGAN PENGAJARAN AL QUR-AN METODE UMMI															
Nama Lembaga	: SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin														
Alamat	: Jalan Bumi Mas Raya Komplek Handayani XII														
Perkembangan	: Per 23 Februari 2024														
Tahun Ajaran	: 2023/2024														
Koordinator Al Qu	: Santoso, S. Th.I														
No Telp	: 0812 5333 2741														
Jumlah Guru	: 14 Guru														
Jumlah Siswa	: 13 Guru														
Jumlah Siswa/Sar	: 622 siswa/i														
Kelas	Jumlah Siswa	CAPAIAN										CAPAIAN HAFALAN			
		1	2	3	4	5	6	Q	G	T	MQSH	JUZ 30	JUZ 29	BATASAN HAFALAN	
SD	1	91	1	18	39	10	14	2	7	0	0	0	0	91	AlAlaq ayat 2
			21%					79%							
	2	105	0	0	5	14	25	29	32	0	0	0	0	105	At Thoriq ayat 17
					42%				58%						
	3	110	0	0	2	12	12	16	36	18	14	0	0	110	An Naziat ayat 3
					38%				62%						
4	110	0	0	1	1	7	11	15	38	37	0	0	110	AlMulk ayat 30	
				18%				82%							
5	102	0	0	0	0	1	6	26	12	57	0	0	102	AlHagqoh ayat 50	
				7%				93%							
6	104	0	0	0	0	0	0	10	0	72	22	0	104	PMT Munaqosyah	
				0%				100%							
Total	622	0	18	47	37	53	64	##	68	##	22				

Data perkembangan tahsin metode Ummi dalam bentuk tabel dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan hasil ketercapaian sesuai dengan target dari Ummi Foundation, yaitu dikelas 1 dijilid 1-3, kelas 2 dijilid 3-5, dikelas 3 dijilid 6 dan Al quran dari Juz 1- Juz 30 dikelas 6.

“jadi naik kelas 3 itu Al-Quran jadi setahun itu satu kali khatam empat kali khatam” (Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Lalu pada uji Munaqosah terdiri dari fashahah dan tartil Al-Quran, dapat membaca Gharib dan penjelasannya dengan baik dan benar, dapat memahami dan menerapkan teori ilmu tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan serta dapat menghafal juz 29 dan juz 30 (Surah Al-A’la sampai surah An-Naas). Pada uji publik merupakan bentuk evaluasi yang melibatkan public atau pihak eksternal yaitu Ummi *Foundation* yaitu uji public kemampuan membaca AL-Quran dengan fasih, baik dan benar, hafal juz 29-30, bacaan Gharib dan ilmu tajwid dasar beserta penjabaran teorinya.

“Ujian publiknya akan dilakukan sekaligus setelah Munaqosah dan ujian yang lain, kita uji publik lagi” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“yang tiap tahun itu ada yang namanya agenda Munaqosah, Munaqosah ini ujian yang diuji ini adalah anak-anak yang sudah memenuhi syarat atau standar yaitu yang selesai sudah . apa untuk hafalannya sudah mencapai target habis itu untuk capaian Tahsinnya sudah mencapai target itu yang boleh ikut. Jadi setiap tahun itu ada, setelah diuji baru ada nanti uji publiknya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“eksternal itu dari Ummi Foundation Daerah yang datang atau Foundation Nasional yang datang ke Banjarmasin untuk kontrol kepada siswa itu kita ada uji, ujian publik, uji publik . Munaqosah dan sebagainya” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

Adapun pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh terhadap tenaga didik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal yang mana dirangkum dalam kegiatan supervise dan monitoring dan evaluasi (Monev) yang melibatkan pihak *Ummi Foundation*.

“Kontrolingnya itu . koordinator Al-Quran akan melaksanakan supervisi, ada supervisi internal, ada supervisi silang lintas unit dari yayasan untuk kontrol guru kualitas nya, yang ketiga adalah dari eksternal, eksternal itu dari Ummi Foundation daerah yang datang atau Foundation Nasional yang datang ke Banjarmasin untuk ngontrol guru-guru kita untuk melaksanakan monev lah ibaratnya lah atau supervisi habis itu ada *coaching clinic* nya untuk guru .” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

“Kontrolnya sih kita ada tiga, dari internal, dari . rumah Tahfizh dari dari . Yayasan habis itu dari Ummi Foundation daerah maupun pusat Empat lah ya, dari daerah pusat lah jadi kualitas guru, mutunya, itu semuanya yang yang anu tuh dari. makanya kita menggunakan metode Ummi, ada kontroling yang berkelanjutan gitu” (Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin)

2. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin



SDIT Nurul Fikri Banjarmasin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menjadi salah satu SDIT di Kota Banjarmasin yang melaksanakan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh, serta menjadi penggerak yang melakukan pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan dan tenaga pendidik di SDI dalam penerapan Pendidikan Islam. Profesionalitas lembaga pendidikan dan tenaga pendidik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dapat terlihat dari visi sekolah yaitu membentuk insan Qur'an yang berakhlak mulia, mandiri, cerdas, sehat dan peduli lingkungan. SDIT Nurul Fikri sendiri memiliki niat untuk berdakwah dalam memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah Islam agar dapat mencerdaskan anak bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan IQ, akan tetapi juga EQ dan SQ. Salah satu perwujudan tujuan tersebut adalah dengan adanya pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran yang saat ini sudah menggunakan metode Ilman Wa Ruuhan (IWR).

3.2 Jenjang SD

KELAS	SEMESTER	PROGRAM	
		TAHSIN/SHD IWR	HAFALAN
1	I	Jilid 1	<i>Qs An Nas, Al Falaq, Al Balaq, Al Lahab, An Nav, Al Kaafiruun, Al Kautsar, Al Ma'um, Quraisy, Al Fii, Al Hamazah, Al Asir, dan At Taktur</i>
	II	Jilid 2	<i>Al Ma'um, Quraisy, Al Fii, Al Hamazah, Al Asir, dan At Taktur</i>
2	I	Jilid 3	<i>Al Qoori'ah, Al Aahyat, An Zalzalah, Al Bapirah</i>
	II	Jilid 4	<i>Al Qodr, Al Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Adhwa</i>
3	I	Tilawah Juz 1-15, pembelajaran teori tajwid	<i>Al Lail, Asyams, Al Balad</i>
	II	Tilawah Juz 16 - 30, dan pembelajaran tajwid dan teorinya	<i>Al Fajr, Al Ghosyrah, Al'Ala.</i>
4	I	Tilawah Juz 1-15	<i>At Thariq, Al Buruj, Al Insyiqoq, Al Mushaffifin, Al Ifthihar, At Taqwir</i>
	II	Tilawah juz 16-30	<i>'Abasa, Arrahman'at, An Naba, Al Malik, Al Gokam, Al Haqqoh</i>
5	I	Tilawah Juz 1-15	<i>Al Matarj, Nuh, Al Jin, Al Mumamil, Al mudassir</i>
	II	Tilawah juz 16-30	<i>Al Qiyamah, Al Insan, Al Mursakat</i>
6	I	Tilawah Juz 1-15	Muroja'ah juz 30
	II	Tilawah juz 16-30	Muroja'ah juz 29

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki beberapa program yang berbasis Al-Quran, seperti di foto ini yaitu Program Tahfidz Al-Quran 2 juz yang terdiri dari juz 29 dan 30 untuk kelas yang Reguler, Tahfidz Al-Quran 5 juz yang terdiri dari 28, 29, 30, 1, dan 2 untuk MATABA (Ma'had Tahfidz Balita), dan program Tahfidz Al-Qur'an 30 juz untuk Ma'had. Yang mana untuk program Tahfidz Al-Qur'an Reguler dan MATABA (Ma'had Tahfidz Balita) telah dijadikan sebagai muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.¹²⁰

Pada dasarnya Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ini tidak luput dari fungsi manajemen, sehingga pada pembahasan ini akan

¹²⁰ Ramadhan, F., Puspitasari, D., Yanto, T., & Denih, A. (2023). Perencanaan Stratejik Pendidikan Melalui Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 38 Bandung. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 353-365.

fokus pada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Peneliti mengemas data dan informasi dari hasil wawancara kepada tokoh kunci Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Pada tahap ini peneliti mengolah data hasil dari wawancara dan observasi dengan fokus kepada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, yaitu:

a. Perencanaan Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu perencanaan adalah terdapat dasar perencanaan, tujuan, sasaran, target dan capaian serta tahapan yang tersusun dalam rencana kerja.

2.2 KELAS/FASE : 1/A

PROFIL PESERTA DIDIK 'ILMAN WA RUUHAN			TUJUAN PEMBELAJARAN
FASIH	1. Lancar Bacaaanya	1.1 Menguasai bacaan	<p>1.1.1 Peserta didik mampu mem baca huruf terpisah berharakat <i>fathah, kasroh, dhommah</i></p> <p>1.1.2 Peserta didik mampu mem baca huruf tersambung berharakat <i>fathah, kasroh, dhommah</i></p> <p>1.1.3 Peserta didik mampu menyebutkan Huruf <i>Hijaiyah</i></p> <p>1.1.4 Peserta didik mampu menyebutkan angka arab 1-100</p> <p>1.1.5 Peserta didik mampu mem bedakan harokat <i>fathah, kasroh, dhommah</i></p> <p>1.1.6 Peserta didik mampu mem praktidkan bacaan huruf berharakat (<i>fathatain, kasrotain, dhommatain</i>)</p> <p>1.1.7 Peserta didik mampu mem praktidkan bacaan mad (<i>fathah di kafi alif, kasroh diikuti ya sukaw, dhommah diikuti wau sukaw</i>)</p> <p>1.1.8 Peserta didik mampu mem praktidkan bacaan harokat panjang (<i>Fathah panjang, kasroh panjang, dhommah panjang</i>)</p> <p>1.1.9 Peserta didik mampu mem praktidkan lafal bacaan huruf <i>hinn</i></p>

Contoh Tabel Tujuan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT

Nurul Fikri yang menggunakan Metode IWR dengan perencanaan terperinci dibuat tabel-tabel berjenjang. Seperti contoh pembelajaran tahsin adalah peserta didik mampu membaca huruf terpisah berharokat Fathah, kasroh dan Dhommah.

Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang dilakukan oleh SDIT Nurul Fikri Banjarmasin didasarkan pada beberapa komponen pembuatan rencana yang terperinci yang mana dalam merencanakan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin memperhatikan dasar perencanaan, yaitu alasan atau tujuan utama dibuatnya perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh. Selain itu, sebuah perencanaan juga harus memperhatikan tujuan, sasaran serta target dan capaian, yang mana dalam hal ini Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin harus memperhatikan tujuan Kurikulum dan Pembelajaran, sasaran yang berdasar pada konsep 5W (Apa, Kenapa, Siapa, Dimana dan Kapan) dan

1H (Bagaimana) serta memperhatikan target dan capaian serta rencana kerja.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh adalah sebagai berikut:

- 1) Dasar Perencanaan dan Tujuan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin



**STANDAR ISI METODOLOGI
BELAJAR AL QUR'AN 'ILMAN
WA RUUHAN**

Dasar perencanaan dan tujuan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri dengan Metode IWR Ilman Wa Ruuhan yang digagas oleh JSIT Pusat dengan Standar isi, Target, tujuan dan metode yang dikemas secara lengkap dari jenjang TK samapi SMA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dasar perencanaan dari Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah perwujudan dari fungsi Jaringan Sekolah Islam Terpadu, karena dari awal dibentuknya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah tergabung dalam Jaringan Sekolah, yang mana pada Jaringan Sekolah tersebut sudah menentukan bahwa Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran juga merupakan dijadikan sebagai muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

“Semenjak berdiri itu kita sudah bergabung dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu gitu, sudah bergabung dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu, otomatis . tahsin dan tahfizh itu memang paket wajib yang harus ada dalam kurikulum yang diadakan oleh sekolah” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

Adapun tujuan dari Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah untuk melanjutkan program yang sudah dari awal ada saat Sekolah ini berdiri, yang mana Program Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin telah diadakan pada awal didirikannya sekolah ini yakni pada tahun 2009 hingga sekarang. Selain itu, program Tahsin dan Tahfizh sendiri menjadi daya tarik dari sekolah ini karena sesuai dengan tagline dari SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu Sekolah Qur'an dan Karakter. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca Al-Quran, namun juga mendidik karakter siswa tentang bagaimana cara mengaplikasikan apa yang diajarkan Al-Quran ke dalam kehidupan sehari-hari.

2) Sasaran Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, sasaran dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin meliputi 5W (Apa, Mengapa, Siapa, Dimana dan Kapan) dan 1H (Bagaimana). Sasaran dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin diantaranya adalah muatan kurikulum dan menjadi

program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan saat ini menggunakan metode Ilman Wa Ruuhan dalam penerapan Tahsin dan Tahfizhnya. Metode Ilman Wa Ruuhan merupakan program yang disusun langsung oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT) untuk diterapkan kepada sekolah-sekolah yang bernaung di bawahnya. Metode ini merupakan metode baru yang dikembangkan pada tahun 2020 hingga sekarang. Tujuan diterapkannya metode ini adalah agar bacaan Al-Quran peserta didik selaras dengan nilai-nilai Sekolah Islam Terpadu (*What/Apa* dan *Why/Kenapa*).

“otomatis . tahsin dan tahfiz itu memang paket wajib yang harus ada dalam kurikulum yang diadakan oleh sekolah nah itu kita karena JS kita sendiri sudah menerbitkan metode baru yang namanya IWR Metode Ilman Wa Ruuhan, pada tahun itu kita berubah menjadi IWR” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

TAHAPAN PEMBELAJARAN

NO	TAHAPAN PEMBELAJARAN	DURASI
1	PEMBUKAAN	5 MENIT
2	ADAB	7 MENIT
3	HAFALAN	10 MENIT
4	MATERI JILID	45 MENIT
5	PENUTUPAN	3 MENIT

Catatan : Tahapan nomor 2- 4 adalah Inti Pembelajaran

Foto ini menunjukkan tahapan pembelajaran tahsin dan tahfiz berdasarkan kurikulum pembelajaran metode IWR JSIT yang diterapkan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Pelaksana kegiatan adalah Koordinator Al-Quran dan guru-guru dibawah naungan struktur organisasi yang jelas sebagai pelaksanaan Al-Quran di SDIT Nurul Banjarmasin dan peserta didik yang terlibat adalah siswa-siswi kelas 1-6 karena program Tahsin dan Tahfiz merupakan muatan kurikulum dan menjadi program wajib

yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin (*Who/Siapa*).

“Nah Koordinator Al-Qur'an sendiri dia nanti . membawah . apa namanya sebenarnya yang langsung menjalankan adalah Koordinator Al-Qur'an, dia nanti dibantu dengan . guru-guru untuk merencanakan program-program yang ada di pembelajaran Tahsin dan Tahfizh sendiri” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

No	Kls	Urai Surah	Jld	Hal	No	Kls	Urai Surah	Jld	Hal	No	Kls	Urai Surah	Jld	Hal
1	2A	MUHAMMAD HABIBURRAHMAN	Q	Al Baqarah:48	1	2A	AQILA ZAHIRA	4	32	1	2A	FAKHRA OLIVIA BACHTIAR	3	20
2	2A	REYFAN AUSHAF MUFID	Q	An Nisa	2	2A	MUHAMMAD HARITS ZHYAD	4	32	2	2A	RESTA AL GHIFARI	3	40
3	2A	RICKY ANANDA	Q	Al Baqarah:48	3	2A	MUHAMMAD RAFFAN ATHA'YA	4	32	3	2A	M YUSUF AFKARI	3	40
4	2C	MUHAMMA YUNIA KAMILA	Q	An Nisa	4	2A	DHARITH RIFANGGA ABDULLAH	4	32	4	2B	AQILA NABILA	3	40
5	2B	DIAN AURIA LESTARI	QG	Al Hiji	5	2A	IRVY/ANUR AFFAH	4	8	5	2C	MURASYAH FAKHRA	3	22
6	2B	NTR AQILAH FATIMAH	QG	Al Hiji	6	2B	FATRIAN ADEA ALFARIZQI	4	32	6	2C	ALLODYA FREADEL MAHESWA WIRAYUDI	3	40
7	2B	RAFANDA ASYAH NAFIT	QG	Al Hiji	7	2B	ALSYAH NURIA AZKHA	4	8	7	2C	FATHA ANIDA MUTTAQIN	3	40
8	2C	LINTANG MUHAMMAD GHANI AL FATHI	QG	Al Hiji	8	2B	ALGHALIFI IKRU HADY	4	8	8	2C	SHAZA RAYYAH ADYAH	3	40
9	2C	SITI ASYAH	QG	Al Hiji	9	2B	MUHAMMAD NAFI'AL	4	8	9	1A	MUHAMMAD HAFIDZ PANAI	3	23
10	2C	ADERA NAJWA PUTRI	4	40	10	2C	LIVANA AYU RATIFA	4	8	10	1B	ANULHA KHONSYA AALINAFRICHMAH	3	23
11	2B	ARMAD SIBRI RABBANI	4	44	11	1C	KHANSA FATHIYAH NUSABAH	4	32	11	1B	NATHSAL THAFUNISA	3	23
12	2A	DIEN NUR JAMAH ROSHINI	4	32	12	1C	QONITA RUMMA	4	32					
13	2A	FATMAH HAYATUN NAFISA	4	32										
No	Kls	Urai Halimah	Jld	Hal	No	Kls	Urai Risa-R.BTQ	Jld	Hal	No	Kls	Urai Marwan-R.Metting	Jld	Hal
1	1A	SHAVIRA MY SHA SHAFANA	3	3	1	2A	ALESIA SITAMINAH	2	5	1	2A	GHINA HERAWATI	2	40
2	1B	KHANZA NADIRA MAHDANICOR	3	3	2	2A	MUHAMMAD HUSEIN ISRA	2	16	2	2A	RIFQAH SAFIYAH RAMADHANI	2	40
3	1B	RAFA RIZKI AL MUBAROK	3	3	3	2A	MUHAMMAD RICHY AHMAD	2	16	3	2A	RYNN ABESTARA ARYSTAWIDYAMA HAR	2	40
4	2A	FAYYADH EL UGALY	3	5	4	2B	MUHAMMAD BAKITA AL FATHI	2	5	4	2A	AMMAD ZAKY	2	40
5	2B	MUHAMMAD SAKKIY	3	5	5	2B	MUHAMMAD SANDIARI	2	19	5	2A	MUHAMMAD RASTI HABIBI	2	40
6	2B	FIRYAL ADIBA	3	12	6	2C	ADHYA BIRRA ALMA	2	1	6	2B	FATRIYTA IZMA AZALLA RIFDA	2	40
7	2B	NAIRA BILQIS SAHARI	3	12	7	2C	DZAKIRAH TALITA AZZAHRA	2	1	7	2B	ALFATHI'UNISA AZRIINA	2	40
8	2B	MUHAMMAD ANSARI	3	12	8	2C	REZKY NOOR AHMAD	2	3	8	2C	MUHAMMAD FAKRIL RABBANI	2	40
9	2C	MUHAMMAD AL HADI	3	5	9	2C	MUHAMMAD KHALID RAHMAN	2	5	9	2C	MUHAMMAD SYAKIR ASSHIDDIQ	2	40
10	2C	MURARSYILA	3	5	10	2C	MYESHA WINEYNE BASUKI	2	19	10	2C	RAFFASYA AZKA ROSYIDAN	2	40
11	2C	MUHAMMAD AYDAN KARIM	3	10	11	2C	SOLIHAN NUR RAHM	2	19	11	2C	AHMAD MAULANA IBRAHIM	2	40

Ini foto tabel pembagian peserta pembelajaran tahsin dan tahfizh dengan kurikulum IWR, Adapun perencanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin akan dilakukan di sekolah sebagai muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dengan output rapot tersendiri dan dilaksanakan dari hari Senin-Jumat selama 1 jam/hari, yaitu lima hari efektif dalam satu minggu. Dikarenakan semua peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin wajib mengikuti maka pengelolaan program Tahsin dan Tahfizh terdapat penggabungan jenjang kelas, misalnya kelas 1 dan 2 dalam pelaksanaannya digabung, begitupun kelas 3 dan 4 juga pelaksanaannya digabung serta kelas 5 dan 6 juga pelaksanaannya digabung (*Where/Dimana* dan *When/Kapan*;

How/Bagaimana).

“merencanakan program-program yang ada di pembelajaran Tahsin dan Tahfizh sendiri, bagaimana nanti proses pembelajarannya, penilaiannya, dan juga ada rapotnya, rapotnya dengan tim mereka” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“digabung biasanya ada Tahsin dan Tahfizh dalam satu jam itu, satu jam terus seminggu itu biasanya lima kali pertemuan dihari efektif, dan setiap jenjang itu berbeda. Kalau saat ini In Sya Allah kita kelas 1 sama kelas 2 digabung mengajinya atau diimbaikan, kelas 3 dan 4 diimbaikan, kelas 5 sama kelas 6 selanjutnya” (Koordinator Al-Quran SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

3) Target dan Capaian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa terdapat target dan capaian yang telah direncanakan untuk Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Banjarmasin, yaitu setiap siswa yang lulus di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin diwajibkan mampu mencapai target hafalan minimal 2 juz, yaitu juz 29 dan 30 serta rutinitas menghafal Al-Quran khususnya surah pendek yang ada di juz 30 serta membaca Al-Quran yang wajib dilaksanakan setiap hari.

		JILID ANAK PERKELOMPOK DAN JUMLAHNYA SMT 2							
NO	USTADZ/AH	SIF 1		SIF 2		SIF 3		SIF 4	
		Jilid	Jumlah	Jilid	Jumlah	Jilid	Jumlah	Jilid	Jumlah
1	MARWAN	2	11	3	11	T	7	T	10
2	SURYADI	4/Q/QG	13	QG	10	T	7	-	-
3	RUSMAN	4	12	QT	12	-	-	3/5/QG	7
4	GHANI	2	10	4	11	QT	8	-	-
5	MARGONO	3	11	3	10	2/4/5	6	T	9
6	FAUZI	2	10	4	12	QG	9	-	-
7	ARBAINAH	-	-	QG	9	QG	11	T	10
8	HALIMAH	3	11	QT	12	T	5	4	8
9	MAULIDA	2	10	2	8	-	-	T	8
10	RABIATUL	2	10	-	-	T	7	T	11
11	AYU	2	10	QT	12	4/5	9	3/4/T	5
12	YULI	1	6	QG	6	QT	8	QT/QG	8
13	RINI	2	11	QT	12	-	-	QT	9
14	SOFIA	1	5	1	5	2/3	4	-	-
15	SAVUTI								
KET	KELAS	1&2		3&4		5		6	

Ini pembagian kelompok anak tahapan tahsin dengan didampingi

15 guru dengan pembagian 4 shif/ 4 waktu dengan hasil ketercapaian sesuai dengan target ketercapaian jilid metode IWR.

NO	USTADZ/AH	TEMPAT SMT 2			
		SIF 1	SIF 2	SIF 3	SIF 4
1	MARWAN	R.Meeting	3C	Hall	R.BTQ
2	SURYADI	Hall	4A	5A	Penguji
3	RUSMAN	2A	4C	Piket	6B
4	GHANI	G.Pramuka	3A	R.BTQ	Piket
5	MARGONO	2C	Kntn atas	5b	Hall
6	FAUZI	1B	Hall	Ktn bwh/R.Prmuka	Piket
7	ARBAINAH	Penguji	R.BTQ	5C	6D
8	HALIMAH	2B	4D	Waka	6A
9	MAULIDA	Kntn bwh	Kntn bwh	Piket	Kntn bwh
10	RABIATUL	Waka	Penguji	Kntn atas	6C
11	AYU	Kntn atas	Waka	5D	Teras kls
12	YULI	1A	3B	R.Meeting	Waka
13	RINI	R.BTQ	4B	Piket	R.Meeting
14	SOFIA	1C	T.Toga	Teras kls	Piket
15	SAYUTI	KOORDINATOR			
KET	KELAS	1&2	3&4	5	6

Ini pembagian tempat belajar dengan formasi 15 guru dengan waktu dibagikan dalam 4 shif sesuai kelas dan kemampuan membacanya dan batas hafalanya, dengan selalu dikontrol oleh koordinator Al Qur'an.

Siswa diharuskan menghafal minimal dua baris setiap harinya. Penetapan target hafalan harian ini bertujuan agar siswa memiliki semangat untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam menyetorkan hafalan Al-Quran. Selain itu, secara khusus untuk Tahsin terdapat target selesai 4 jilid Tahsin dalam penerapan metode Ilman Wa Ruuhan.

“ . untuk Tahsin dan Tahfizh sendiri untuk di metode IWR sendiri itu juga sama diajarkan dalam pembelajaran Al-Qur'an ya itu kita ada 60 menit . berapa menit itu dia ada penambahan hafalan nah bedanya dengan metode sebelumnya kalau metode sebelumnya itu juz . 30 dari surah yang panjang tapi kalau di metode IWR ini dari surah yang pendek.” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“tahsin itu ada . untuk Tahsin sendiri itu ada targetnya di kelas kan kalau IWR itu dia kalau ga salah itu jilidnya itu kan jilidnya itu ada 4 ya, kalau IWR itu sendiri itu ada 4 jilid, dan itu kita targetkan itu . kelas . kelas berapa ini kelas 3 itu sudah selesai itu selesai 4 jilid tadi. Kalau engga kelas 3 ya kelas 4 itu, itu sudah selesai, sudah mulai Al-

Qur'an itu. Sedangkan tahfizh sendiri itu ada targetnya . kalau ini 2 juz sampai lulus kelas 6 itu “ (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“capaian anak anak yang sudah selesai juz 30 atau juz 29, target kita kan sampai 2 juz ya 2 juz itu nah” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

4) Perangkat Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin memaparkan bentuk perangkat perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin secara umum adalah dengan membuat arah dan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang pada dasarnya merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran untuk Tahsin dan Tahfizh.

“untuk perencanaan Tahsin dan Tahfizh itu biasanya kita di awal sebelum masuk semester baru ada Raker na disitu kita membikin seperti RPP atau Prosem dan memetakan kemampuan anak-anak sesuai dengan kemampuannya dari membikin kelompok-kelompok sesuai dengan kelompoknya, sesuai dengan kemampuannya bukan berdasarkan kelas, itu sedikit perencanaannya seperti itu” (Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

b. Pengorganisasian Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah

dan Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu pengorganisasian adalah terdapat struktur organisasi dan fungsi serta peran masing-masing dalam Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran SDIT Nurul Fikri Banjarmasin memaparkan pengorganisasian Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah dibentuknya kepengurusan, struktur organisasi serta peranan pihak yang terlibat. Adapun kepengurusan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin oleh Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang ditunjuk sebagai Penanggung Jawab di sekolah, yang mana dalam peranannya juga dibantu dan membawahi beberapa guru-guru BTQ.

“Di sekolah itu ada namanya manajemen, manajemen, yang disitu isinya ada Wakakor, Koordinator Al-Qur'an, Wakasis, kemudian ada Koordinator Sarpras sama Kepala Sekolah. Nah Koordinator Al-Qur'an sendiri dia nanti . membawah . apa namanya sebenarnya yang langsung menjalankan adalah Koordinator Al-Qur'an, dia nanti dibantu dengan . guru-guru untuk merencanakan program-program yang ada di pembelajaran Tahsin dan Tahfizh sendiri” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“untuk guru-gurunya kita memang ada tim, tim BTQ namanya, tim guru-guru Al-Qur'an. Disini kita tergabung di kelompok guru Al-qur'an, jadi kita itu biasanya ada ketemuan seminggu sekali untuk membahas program-program dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tahsin dan Tahfizh anak-anak” (Koordinator Al-Quran SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

c. Pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin



Contoh pelaksanaan pembelajaran Tahfizh di SDIT Nurul fikri dengan formasi satu guru minimal 10 dan maksimal 15 peserta didik supaya mendapatkan hasil yang memuaskan dengan pola Baca Simak sesuai dengan ketentuan IWR serta target dan tahapan yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Adapun pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini tidak terlepas dari proses realisasi perencanaan yang telah diuraikan sebelumnya, tentunya sudah dalam bentuk wujud realitas rencana atau program kegiatan. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan ini merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan.

Beberapa hal yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh adalah sebagai berikut:

1) Peserta Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peserta Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah seluruh peserta didik dari siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6, mereka semua wajib mengikuti Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ini karena Tahsin dan Tahfiz Al-Quran merupakan muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

“Kalau saat ini In Sya Allah kita kelas 1 sama kelas 2 digabung mengajinya atau diimbaikan, kelas 3 dan 4 diimbaikan, kelas 5 sama kelas 6 selanjutnya” (Koordinator Al-Quran SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“otomatis . tahsin dan tahfizh itu memang paket wajib yang harus ada dalam kurikulum yang diadakan oleh sekolah” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

2) Metode yang digunakan dan alokasi waktu pelaksanaan untuk Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan metode Ilman Wa Ruuhan yang mana sebelumnya menggunakan metode Wafa dan juga metode Ummi. Alasan perubahan menjadi metode Ilman Wa Ruuhan sendiri pada saat ini adalah karena perkembangan kurikulum yang diterapkan dan adanya kelebihan dan kekurangan dari setiap metode yang pernah diterapkan sebelumnya sehingga harapannya dengan penerapan

metode Ilman Wa Ruuhan ini dalam Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDIT Nurul Fikri berdampak positif dan menjadi lebih baik. Metode Ilman Wa Ruuhan diterapkan berdasarkan perkembangan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Pusat yang mana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin menjadi salah satu dari sekian banyak Sekolah Islam yang dinaungin JSIT tersebut

“Terkait metodenya sendiri, metode sendiri kita awal berdiri itu menggunakan metode UMMI, kurikulumnya dari UMMI, kemudian . pada tahun berapa itu . ada namanya metode Wafa karena kita masing-masing metode itu kan pasti ada kelebihan kekurangan ya kita kita melihat Wafa ini . apa yang mungkin belum ada di UMMI nah kita masuk di metode Wafa, nah kalau metode Wafa, Wafa itu lebih anu ya lebih slow mungkin ya, itu apa namanya terkait tahs Tahfizhnya ini nya. Nah dari situ kita ubah disitu, kemudian tahun dua ribu delapan belas kah sembilan belas ya pokoknya sembilan tahun, nah itu kita karena JS kita sendiri sudah menerbitkan metode baru yang namanya IWR Metode Ilman Wa Ruuhan, pada tahun itu kita berubah menjadi IWR” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

Metode terpadu Ilman Wa Ruuhan merupakan metode yang baru diperkenalkan pada tahun 2019 di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, yang mana sebelumnya mereka menggunakan metode Wafa. Penyesuaian metode Ilman Wa Ruuhan yang terbilang baru ini, tidak serta merta menggantikan metode Wafa yang sebelumnya digunakan, melainkan masih melalui tahapan digunakannya metode tersebut dengan secara berjenjang. Adapun jenjang penggunaan metode Ilman Wa Ruuhan saat pertama kali diterapkan pada kelas bawah seperti kelas 1, 2 dan 3 sedangkan kelas atas seperti kelas 4, 5 dan 6 masih menggunakan metode Wafa. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi dapat beradaptasi dengan baik

tanpa perubahan yang cepat dan signifikan, yang mana untuk kelas bawah saat baru masuk ke SDIT Nurul Fikri langsung diterapkan metode Ilman Wa Ruuhan sedangkan kelas atas masih mempertahankan metode Wafa hanya untuk agar dapat melanjutkan metode yang sudah diterapkan dan demi kenyamanan siswa-siswi yang sudah menerapkan metode Wafa.

“Untuk IWR sendiri perubahannya itu bertahap, kita mulai dari kelas bawah untuk yang kelas atas yang dia sudah mulai menggunakan metode Wafa itu tetap berjalan seperti biasa” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

Salah satu aspek agar Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berjalan dengan efisien dan terorganisir maka diperlukan pelaksanaan yang sistematis agar perencanaan yang dilakukan dapat terealisasi dengan baik, yaitu pelaksanaan target capaian yang terimplementasi dan pelaksanaan berdasarkan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Adapun target yang telah ditetapkan bagi setiap siswa yang lulus diwajibkan mampu mencapai target hafalan minimal 2 juz yaitu juz 29 dan juz 30 dengan menggunakan metode Ilman Wa Ruuhan dalam pelaksanaannya. Menghafal dan membaca Al-Qur'an adalah program rutinitas yang dilaksanakan setiap hari dan siswa diharuskan menghafal surah surah pendek di juz 30 setiap harinya, yang mana perbedaan dengan metode sebelumnya terletak pada surah hafalan yang dipilih, dimana metode sebelumnya memilih surah di juz 30 dari surah yang terpanjang terlebih dahulu untuk dihafalkan sedangkan pada metode Ilman Wa Ruuhan memilih surah di juz 30 dari surah yang terpendek dulu untuk dihafalkan oleh siswa-siswi. Dengan

adanya penetapan target hafalan harian ini bertujuan agar siswa memiliki semangat untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an.

Adapun implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran menggunakan metode Ilman Wa Ruuhan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berdasarkan alokasi waktu yang telah ditentukan, yaitu Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran dilaksanakan pada pembelajaran sehari-hari saja pembelajaran saat di kelas yaitu pada jam kelas dengan beban waktu sebanyak 2 Jam Pelajaran (JP) (2 x 30 menit) atau selama 60 menit dengan beberapa menit penambahan waktu untuk hafalan (Tahfizh), yang mana pelaksanaannya dilakukan lima hari efektif, dari hari senin sampai hari jumat setiap minggu dengan pengajar yang bertanggungjawab adalah guru BTQ atau Wali Kelas masing-masing, karena Wali Kelas akan mengontrol hafalan dengan mudah dan mengontrol pembelajaran siswa-siswi sembari membersamai siswa-siswi yang dipertanggung jawab oleh Wali Kelas tersebut.



pelaksanaan Tahsin menggunakan metode IWR Ini dengan Posisi duduk bentuk U yang melingkari Gurunya lebih memudahkan bagi guru mengawasi proses pembelajaran ini sehingga proses belajar lebih

menyenangkan.

Penerapan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan metode Ilman Wa Ruuhan memiliki cara pelaksanaan dengan talaqqi yaitu guru membacakan dan murid mendengarkan. Lalu dilanjutkan dengan siswa membaca secara bersama-sama. Tujuan dilakukannya pengulangan ini apabila ada bacaan yang kurang sesuai maka dapat langsung dibenarkan oleh guru BTQ atau Wali Kelas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh di kelasnya. Terdapat juga beberapa variasi dalam belajar Al-Qur'an agar tidak membosankan di antaranya yaitu belajar Al-Quran di luar kelas, menggunakan audio visual agar pembelajaran lebih menarik. Biasanya guru akan menampilkan video berupa tulisan serta suara ayat yang akan dihafal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Tahsin dan Tahfizh di setiap kelas di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin maka kegiatan belajar mengajar dapat paparkan menjadi tiga, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selama 60 menit alokasi waktu yang telah ditentukan, prosesnya dimulai dari tahapan pembukaan dengan durasi 5 menit, yaitu kegiatan awalan di mana guru BTQ atau Wali Kelas masing-masing kelas melakukan pembiasaan seperti berdoa bersama sebelum melaksanakan proses kegiatan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di kelas. Adapun penggabungan kelas dilakukan secara berurutan, yaitu kelas 1 digabung

dengan kelas 2, kelas 3 digabung dengan kelas 4 dan kelas 5 digabung dengan kelas 6, yang pada pelaksanaannya nanti para siswa di kelas gabungan tersebut akan membentuk kelompok-kelompok.

“Untuk pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh ini satu waktu itu langsung digabung biasanya ada Tahsin dan Tahfizh dalam satu jam itu, satu jam terus seminggu itu biasanya lima kali pertemuan dihari efektif, dan setiap jenjang itu berbeda. Kalau saat ini In Syaa Allah kita kelas 1 sama kelas 2 digabung mengajinya atau diimbaikan, kelas 3 dan 4 diimbaikan, kelas 5 sama kelas 6 selanjutnya” (Koordinator Al-Quran SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

Selanjutnya dilanjutkan kegiatan yang kedua, yaitu kegiatan inti, yaitu setoran hafalan 15-20 menit (Tahfizh) oleh siswa-siswi dan kegiatan inti Tahsin selama 35-40 menit dan penutup 5 menit. Selama kegiatan inti cara pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh yakni dengan talaqqi yaitu guru membacakan dan murid mendengarkan, lalu dilanjutkan dengan siswa membaca secara bersama-sama. Apabila terdapat bacaan yang kurang sesuai maka dapat langsung dibenarkan oleh guru BTQ atau Wali Kelas yang bertugas. Terdapat juga beberapa variasi dalam belajar Al-Quran agar tidak membosankan yaitu belajar Al-Quran di luar kelas dan menggunakan audio visual agar pembelajaran lebih menarik. Guru BTQ juga memberikan penjelasan atau ceramah tentang ajaran dan hikmah yang terkandung dari ayat atau surah Al-Quran yang dibaca, dengan harapan, siswa tidak hanya sekedar menghafal ayat atau surah Al-Quran namun juga juga mampu memahami ayat-ayat dan surah tersebut. Pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh pada kegiatan inti juga menekankan pentingnya murajaah. Kegiatan murajaah ini dilaksanakan baik yakni sebelum

menyetorkan hafalan, selain itu murajaah juga harus dilakukan ketika di rumah bersama orang tua melalui buku prestasi yang harus diisi setiap hari. Kegiatan murajaah di rumah dinilai krusial karena orang tua akan dapat mengetahui capaian hafalan anak mereka di sekolah. Murajaah secara berkelanjutan akan memperkuat hafalan. Selanjutnya kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup selama 5 menit, yaitu membaca doa penutup dan guru BTQ atau Wali kelas akan mengisi laporan kegiatan Tahsin dan Tahfiz harian karena setiap minggu akan dilakukan penyampaian laporan aktivitas pembelajaran Al-Quran di rapat manajemen.

“untuk pelaksanaannya sendiri In Syaa Allah sesuai ya sesuai karena setiap apa ya setiap minggu setiap minggu itu kita ada rapat manajemen ya disitu koordinator Al-Qur'an menyampaikan laporan laporan terkait . apa namanya aktivitas di pembelajaran Al-Qur'an begitu” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

d. Pengawasan Tahsin dan Tahfiz di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin



peserta didik yang mendapat prestasi juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an pada Pentas PAI ini salah satu hasil dari evaluasi dan pengawasan berkelanjutan dengan hasil prestasi yang membanggakan pihak orang tua dan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan

didapatkan bahwa pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yaitu kegiatan evaluasi dan juga rapat mingguan, bulanan maupun di akhir semester. Pengawasan dalam hal ini adalah upaya *Controlling* dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Adapun pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berdasarkan pemaparan Koordinator Al-Quran adalah sebagai berikut:

“Untuk pengawasan dan evaluasi disini ulun sebagai koordinator Al-Qur’an biasanya setiap hari atau seminggu sekali kita melakukan pengawasan keliling melihat proses pembelajaran, dan evaluasinya biasanya kita seminggu sekali ketemuan membahas apa-apa yang perlu di evaluasi dalam sepekan itu atau perbulan, maksimal itu biasanya per semester ada evaluasi besar membahas terkait pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh ini” (Koordinator Al-Quran SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

Adapun pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berdasarkan pemaparan Kepala Sekolah adalah fokus terhadap rapat-rapat yang dilakukan, seperti rapat mingguan yang membahas tentang target dan capaian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Selain itu, upaya pengawasan dan *Controlling* juga dilakukandalam bentuk perbaikan SDM pelaksana Tahsin dan Tahfizh Al-Quran yaitu para guru-guru BTQ yang masih memerlukan berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi dalam mengajarkan Al-Quran kepada peserta didik. Adapun pemaparan secara detail oleh Kepala Sekolah mengenai pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran tahsin dan

Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah sebagai berikut:

“ setiap minggu ada rapat, disitu menyampaikan nanti kalau ada masukan misal loh kok ini kenapa ga tercapai, itu langsung . langsung ditindak lanjuti, selama itu tidak merubah misal 2 JP misal harusnya seminggu itu dapat 10 JP terus jadi 6 JP itu kan berubah ini ya selama itu selama . tidak merubah sesuatu yang ini akan selalu ada evaluasi evaluasi” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“Dikita ada rapat, kemudian di jenjang BTQ sendiri mereka ada rapat 1 minggu sekali jadi kita ngasih masukan, nanti diproses mereka” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

“Karena ini IWR ini masih baru ya masih baru jadi mungkin belum sedetail yang ini ya kita untuk saat ini pun fokus pengembangan SDM yang . apa namanya langsung dari pusat kita lakukan pelatihan pelatihan yang bagus bagus itu pengembangan SDM yang mungkin sesuai dengan yang diinginkan oleh IWR. Untuk kontrol sendiri saat ini masih dilaksanakan oleh sekolah” (Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin)

3. SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menjadi salah satu SDI di Kota Banjarmasin yang melaksanakan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh, serta menjadi penggerak yang melakukan pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan dan tenaga pendidik di SDI dalam penerapan Pendidikan Islam. Profesionalitas lembaga pendidikan dan tenaga pendidik di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat terlihat dari visi sekolah yaitu Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat.



SDI Sabal Muhtadin Banjarmasin sendiri memiliki niat untuk menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat yang bermutu tinggi menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah. Salah satu perwujudan tujuan tersebut adalah dengan adanya Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran yang saat ini sudah menggunakan metode Tilawati

SDI Sabal Muhtadin Banjarmasin memiliki beberapa program yang berbasis Al-Quran, yaitu Program Tahsin metode tilawati untuk peserta didik kelas 1 tilawati jilid 1 dan 2, kelas 2 tilawati jilid 3 dan 4, kelas 3 tilawati jilid 5 dan 6, kelas 4 Qiroatul Qur'an juz 1-10, kelas 5 Qiroatul Qur'an Juz 11-20, Kelas 6 Qiroatul Qur'an Juz 21 – 30 . Khataman Qur'an Wajib dan Sunnah. Program Tahfizh Qur'an untuk peserta didik kelas 1 juz 30 surah Ad-Dhuha – An Nas, kelas 2 juz 30 surah Al Balad – Al Qoriah, kelas 3 juz 30 surah Al A'la – Al fajr, kelas 4 juz 30 Surah Al Insyiqoq – At Thoriq, kelas 5 Juz 30 surah At Taqwir - Al Muthaffifin, Kelas 6 juz 30 surah An Naba – A'basa, Program Terjemah Qur'an Metode Tamyiz mulai kelas 4 – 6 Materi Huruf, isim, fiil, Mujarrod dan terjemah perkata Qur'an kesemua program telah dijadikan sebagai

muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Pada dasarnya Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ini tidak luput dari fungsi manajemen, sehingga pada pembahasan ini akan fokus pada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Peneliti mengemas data dan informasi dari hasil wawancara kepada tokoh kunci Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pada tahap ini peneliti mengolah data hasil dari wawancara dan observasi dengan fokus kepada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yaitu:

a. Perencanaan Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu perencanaan adalah terdapat dasar perencanaan, tujuan, sasaran, target dan capaian serta tahapan yang tersusun dalam rencana kerja. Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang dilakukan oleh SDI Sabilal Muhtadin

Banjarmasin didasarkan pada beberapa komponen pembuatan rencana yang terperinci yang mana dalam merencanakan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin memperhatikan dasar perencanaan, yaitu alasan atau tujuan utama dibuatnya perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh. Selain itu, sebuah perencanaan juga harus memperhatikan tujuan, sasaran serta target dan capaian, yang mana dalam hal ini Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin harus memperhatikan tujuan Kurikulum dan Pembelajaran, sasaran yang berdasar pada konsep 5W (Apa, Kenapa, Siapa, Dimana dan Kapan) dan 1H (Bagaimana) serta memperhatikan target dan capaian serta rencana kerja.

JENJANG PENDIDIKAN	TARGET			TERJEMAH
	TAHSIN	TAHFIZH		
		Kelas Umum (Kelas 1-6)	Kelas Tahfizh	
Kelas 1	Jilid 1-3			-
Kelas 2	Jilid 4-6			-
Kelas 3	Baca Qur'an Juz 1-10			-
Kelas 4	Baca Qur'an Juz 11-20	Hafal Juz 30	Hafal Juz 30, dan Juz 1-9	- Hafal huruf kolom 1-26 beserta artinya. - Hafal ciri-ciri Isim dan mamnu menunjukkannya dalam Al-Qur'an.
Kelas 5	Baca Qur'an Juz 21-30			- Hafal ciri-ciri Fi'il, Tasrif dan wazanannya. - Mamnu menunjukkannya dalam Al-Qur'an

Tabel ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan tahsin dan tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan beberapa tahapan dikelas 1-6 dengan target Tahsin di kelas 1 tilawati jilid 1-3, kelas 2 tilawati jilid 4-6, kelas 3 Quran Juz 1-10, kelas 4 Quran juz 11-20, kelas 5 Quran Juz 21-30 dan kelas 6 Quran juz 1-30. Sedangkan untuk tahfizh target secara

umum kelas 1-6 hafal juz 30 sebelum lulus untuk kelas khusus tahfiz hafal juz 30, juz1-9.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz adalah sebagai berikut:

- 1) Dasar Perencanaan dan Tujuan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dasar perencanaan dari Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah perwujudan dari visi misi pembelaran Islami yang didukung program 3T (Tahsin, Tahfiz dan Terjemah) Lembaga Pendidikan islam sabilal muhtadin , karena dari awal dibentuknya SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin bagian dari Unit LPI Sabilal Muhtadin yang kesemua unit menerapkan program 3T merupakan muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik mulai PAUD sampai SMK dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

“rencana program tahsin dan tahfiz di SDI Sabilal Muhtadin dilaksanakan berkelanjutan dari kelas 1 terus sampai kelas 6 dan sampai smp islam sabilal muhtadin sehingga diharapkan lulusan SDI Sabilal Muhtadin anak bisa betul-betul membaca Al qur’an dengan baik dan hafalanya semakin bagus, makanya kami menyediakan kelas khusus tahfiz bagi anak kelas 4 sampai kelas 6 penjaringanya dilaksanakan dikelas 3 , program ini menjadi program unggulan” (Kepala Sekolah SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)

Adapun tujuan dari Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah untuk melanjutkan Kurikulum dan Pembelajaran yang sudah dilaksanakan di PAUD islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yang mana Kurikulum dan Pembelajaran

Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin telah diadakan pada awal didirikannya sekolah ini yakni pada tahun 1988 hingga sekarang. Selain itu, Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh sendiri menjadi daya tarik dari sekolah. SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca Al-Quran, menghafal Qur'an menterjemahkan Qur'an namun juga mendidik karakter siswa tentang bagaimana cara mengaplikasikan apa yang diajarkan Al-Quran ke dalam kehidupan sehari-hari.

2) Sasaran Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, sasaran dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin meliputi 5W (Apa, Mengapa, Siapa, Dimana dan Kapan) dan 1H (Bagaimana). Sasaran dari perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin diantaranya adalah muatan kurikulum dan menjadi pembelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan saat ini menggunakan metode Tilawati dalam penerapan Tahsin dan Tahfizhnya. Metode Tilawati suatu metode belajar membaca Al-Quran yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.. Tujuan diterapkannya metode ini adalah agar bacaan Al-Quran peserta didik sesuai qoidah hukum tahsin

“awal masuk kelas 1 untuk tahsin ini kita menggunakan metode Tilawati, metode yang mudah dan insya Allah menyenangkan karena menggunakan nada yang sering digunakan oleh banyak kalangan sekarang yaitu Nada Rost, Adapun untuk tahsin disekolah ini dari kelas anak-anak ditest terlebih dahulu untuk peletakkan Dimana kelompok kemampuan dia membaca Qur’anya Misalnya belum tahu huruf maka letaknya di tilawati 1 , seandainya sudah athu huruf maka diletakkan di tilawati 2 belajar baris Panjang dan pendek, apabila Panjang pendek sudah mahir dan lancer maka diletakkan di tilawati 3. Untuk kelas 1 batasnya tilawati 1-3, nanti baru dikelompokkansesuai dengan kemampuannya” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)

Pelaksana kegiatan adalah Koordinator Al-Quran dan guru-guru dibawah naungan struktur organisasi yang jelas sebagai pelaksanaan Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan peserta didik yang terlibat adalah siswa-siswi kelas 1-6 sebab pembelajaran Tahsin dan Tahfizh merupakan muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin (*Who/Siapa*).

“Pelaksana program ini di bimbing oleh guru yang sudah bersyahadah artinya bisa membaca Al Qur’an dengan baik dan benar walaupun tidak bersyahadah mengajar sesuai dengan kemampuannya, disaat diuji gurunya lulusnya tilawati 4 maka tidak boleh mengajar tilawati 4 tentang dengung sesuai dengan kemampuan gurunya juga” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)

Adapun perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin akan dilakukan di sekolah sebagai muatan kurikulum dan menjadi pembelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan target ditentukan sekolah. Dikarenakan semua peserta didik di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin wajib mengikuti maka pengelolaan

Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh terdapat penggabungan jenjang kelas, sesuai kemampuan peserta didik misalnya kelas 1 dan 2 dalam pelaksanaannya digabung, begitupun kelas 3 dan 4 juga pelaksanaannya digabung serta kelas 5 dan 6 juga pelaksanaannya digabung (*Where/Dimana dan When/Kapan; How/Bagaimana*).

“ target tahsin masuk dalam kurikulum pembelajaran sehingga dalam satu minggu empat kali pertemuan, belajar efektifnya dalam 1 tahun sekitar 7-8 bulan dan target pembelajaran untuk kelas 1 hanya 2 jilid, karena diawal sudah ditest maka ada yang kelas 2 sudah Al qur’an sekitar 50% Adapun untuk tahfizh ada program khusus, secara umum lulus kelas 6 hafal juz 30 tapi ad akelas khusus yang dimulai dari kelas 4 kelas khusus tahfizh 1 kelas yang kemampuan membaca baik, hafalan kuat dan kelakuan baik. Melalui seleksi walaupun banyak anak yang bacaanya bagus Cuma 1 kelas ” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)

3) Target dan Capaian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa terdapat target dan capaian yang telah direncanakan untuk Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yaitu setiap siswa yang lulus di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin diwajibkan mampu mencapai target hafalan Juz 30 dengan uraian target perkelas 1-6 . Siswa diharuskan menghafal minimal dua baris setiap harinya. Penetapan target hafalan harian ini bertujuan agar siswa memiliki semangat untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam menyetorkan hafalan Al-Quran. Selain itu, ad akelas khusus tahfizh dimulai kelas 4 dengan target pertahun 2 juz, maka kelas tahfizh setelah lulus minimal hafal 6 Juz Al Qur’an. Untuk Tahsin dikelas 1 jilid 1 dan 2,

kelas 2 jilid 3 dan 4 , kelas 3 jilid 5 dan 6 , maka kelas 4 -6 target mengkhataamkan Al qur'an.

“ target tahfizh kelas khusus untuk kelas 4 yaitu 2 juz Juz 30 dan 29, kelas 5 Juz 1 dan juz 2 dan untuk kelas 6 juz 3 dan surah surah pilihan seperti surah yasin, surah al waqiah, sajadah, alkahfi dan lain lain”
(Koordinator Qur'an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

b. Pengorganisasian Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua tokoh kunci, yaitu Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Adapun beberapa komponen yang ada pada suatu pengorganisasian adalah terdapat struktur organisasi dan fungsi serta peran masing-masing dalam Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Quran SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin memaparkan pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah dibentuknya kepengurusan, struktur organisasi serta peranan pihak yang terlibat. Adapun kepengurusan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Koordinator Al-Quran di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang ditunjuk sebagai Penanggung Jawab di sekolah, yang memiliki atasan koordinator program 3T dan memiliki bawahan guru Al Qur'an. Tahsin dan Tahfizh memiliki struktur

organisasi yang melaksanakan pembelajaran dari rencana yang dibuat.

“ organisasi terstruktur yang bertanggung jawab kepala sekolah terus ada coordinator umumnya yaitu saya sendiri coordinator al qur’an, dan dibawahnya ada coordinator tahsin qur’an, coordinator tahfizul qur’an, dan ada coordinator terjemah al qur’an. Coordinator tahsin saya sendiri, tahfiz bapak darsani dan terjemah bapak darsani” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.)

**STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM 3T
SDI SABILAL MUHTADIN**



Berdasarkan tabel Struktur Organisasi manajemen kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfiz di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin terdiri dari Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan pengawas tahsin dan tahfiz yang melimpahkan tanggung jawabnya kepada Koordinator Al Qur’an yang membawahi Koordinator Tahsin, Koordinator Tahfiz dan Koordinator Terjemah Al qur’an serta ketiga coordinator ini membawahi guru pelaksanaan tahsin, tahfiz dan terjemah.

Dalam pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz ada seorang penanggung jawab yaitu bapak kepala sekolah dan ada koordinator Al Qur’an yang membawahi 3 koordinator diantaranya Koordinator Tahsin, Koordinator tahfiz dan koordinator terjemah, setiap

koordinator membawahi guru pelaksana.

“ untuk guru tahsin kurang lebih 10 orang mengajar kelas 1, 2 dan 3 dengan waktu pengajaran yang sama dalam setiap harinya, untuk kelas 3 pukul 07.30 sampai pukul 08.30 senin – kamis, kelas 1 jam 9 sampai jam 10, dan untuk kelas 2 jam 10.30 – 11.30 dalam 1 minggu 4 kali” (Koordinator Qur’an SDI Sabibal Muhtadin Banjarmasin.)

Daftar Guru Program 3T Tahsin, Tahfiz dan Terjemah SDI Sabibal Muhtadin			
No	Tahsin	Tahfiz	Terjemah
1	Wahyudin, S.Pd.I	Wahyudin, S.Pd.I	Wahyudin, S.Pd.I
2	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	Rahmat Hidayat, S.Pd.I
3	Ahmad Darsani, S.Ag	Ahmad Darsani, S.Ag	Ahmad Darsani, S.Ag
4	M.Ridho, S.Pd.I	Bahrul Helmi, S.Pd.I	
5	Bahrul Helmi, S.Pd.I	M. Heriansyah, S.Ag	
6	Zainal Muttaqien, S.H	M.Ridho, S.Pd.I	
7	Muslim, S.Pd	Rustam Effendi, S.Ag	
8	Ahmad Muhidin, M.Pd	Hj. Alfiah, S.Pd.I	
9	Abdul Khalik, S.H	Ahmad Safari, S.Ag	
10	Waiyo Norhadi, S.H		
11	Yulia Mukarramah, S.Pd		
12	Fahrianoor, S.Pd.I		
13	Rudi Saputra, S.H		
14	M.Rizki, S.Pd		
15	Muhammad Septedi, S.Pd		
16	H. M. Irham, S.Pd		
17	Khairunisa, S.Pd		
18	Rizal Fauzi, M.Pd		

Ini daftar tabel Guru Tahsin dan Tahfiz bagian dari organisasi sekaligus pelaksana tahsin dan tahfiz terdiri dari 18 guru tahsin dan 9 guru tahfiz. Dengan kelas yang ditentukan oleh Koordinator Tahsin dan Tahfiz yang di awasi oleh koordinator Al qur’an. Setiap guru minimal menangani 10 peserta didik maksimal 15 peserta didik disetiap kelompoknya.

Pembelajaran Tahsin dilaksanakan setiap hari senin-kamis dari mulai pukul 07.30 – pukul 11.30 dengan pembagian kelas 1,2 dan 3, berarti dalam 1 pekan ada 4 kali pertemuan disetiap kelompok nya. Dan pembelajaran ini masuk kedalam kurikulum dan pada jam pembelajaran efektif, tahfiz dilaksanakan di jam 00 dan tambahan jam sore jadi tahfiz dilaksanakn 2 kali 1 hari supaya anak lebih terjaga hafalanya.

“ untuk target tahsin dikelas 1, dan 3 target 2 jilid diharapkan kelas 3 sudah Al qur’an tapia nak-anak yang berkemampuan rendah Ketika kelas 4 masih ditangani tahsin sampai mahir ” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.)

2. Pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Setelah direncanakan dan terorganisasi Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan seperti yang disampaikan koordinator

“ untuk pelaksanaan sudah berjalan dengan baik karena ini sudah di program sebelum masuk tahun pembelajaran, kapan belajar, kapan munaqasah, sesuai target 2 jilid deprogram dan dilaksanakan dengan baik Adapun tahfizh sudah deprogram dengan mudahan target tercapai” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.)

KELOMPOK 6		KELOMPOK 7	
Ustadz/a : Ahmad Rudi Saputra, S.H		Ustadz/a : Jumiati, S.E	
h Tilawati : 4		h Tilawati : 4	
Tempat : Kelas 3D		Tempat : Kelas 3D	
NO	NAMA PESERTA DIDIK	NO	NAMA PESERTA DIDIK
1	Afifa Raisya Lathifa (3C)	1	Qisya Nuralwazhifah (3B)
2	Gilang Dio Nugroho (3E)	2	Sayyid Muhammad Zaki Muqadam (3A)
3	Hanifa Zea Shafana (3E)	3	Arsyila Hazel Rumaisha (3D)
4	Husayn Djarman Albanna (3D)	4	Ayra Meisya Putri (3D)
5	Ibrahim Said Darham (3C)	5	Deran Nauval Hazruri (3E)
6	Muhammad Nur Raya Mazhar (3D)	6	Maryam Annasya Adila (3D)
7	Muhammad Rafiq (3D)	7	Maryam Zayna Devanka (3B)
8	Nindzya Anindita Ridha (3C)	8	Fakhira Shauma Nugroho (3D)
9	Poppy Faiha Azalia Myeisha (3A)	9	Naura Adibah widyawati (3A)
10	Qisya Zhafira Putri (3E)	10	Repalena Nabila (3D)
11	Zhafira Misha Shafana (3A)	11	Azka Nabila Afsheen (3B)
12	Najwan Farrez Rizkiandra (3E)	12	Cahaya Maulida Salsabila (3C)
13	Adyatma I Junas (3A)	13	Carrissa Noor Kamila (3E)
14	Aqilla Salsabila (3B)	14	Erlangga Maheswara Meirad (3A)
15	Keisha Fahira Rizki (3D)	15	Hafizah Humaira (3D)

Ini tabel pembagian kelompok tahsin Al Qur’an di SDI Sabilal Muhtadin dari mulai kelas 1-kelas 6 bagi yang belum mampu membaca Al Qur’an dengan pembagian 10 kelompok dikelas 1, 10 kelompok dikelas 2, 10 kelompok kelas 3, dan 4 kelompok dikelas 4. Sedangkan untuk Tahfizh khusus dikelas 4-6 masing-masing 3 kelompok dengan pembagian setiap

kelompok 1 orang guru dengan 10 peserta tahfizh.

Pembelajaran Tahsin dilaksanakan setiap hari senin-kamis dari mulai pukul 07.30 – pukul 11.30 dengan pembagian kelas 1,2 dan 3, berarti dalam 1 pekan ada 4 kali pertemuan disetiap kelompok nya. Dan pembelajaran ini masuk kedalam kurikulum dan pada jam pembelajaran efektif, tahfizh dilaksanakan di jam 00 dan tambahan jam sore jadi tahfizh dilaksanakn 2 kali 1 hari supaya anak lebih terjaga hafalanya.

“ untuk pelaksanaan tahsin kelas 3 jam 07.30 – 08.30 istirahat setengah jam dulu, masuk lagi kelas 1 jam 09.00 – 10.00, terus kelas 2 jam 10.30 – 11.30, Sedangkan tahfizh yang khusus jam 07.30 – 08.30 dan ada tambahan disore hari sekitar jam 15.30 – 16.30 jadi 2 kali tahfizh dalam 1 hari ” (Koordinator Qur’an SDI Sabial Muhtadin Banjarmasin.)

3. Pengawasan Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabial Muhtadin Banjarmasin



Salah satu bentuk pengawasan adalah dilaksanakanya Ujian tahfizh Quran dalam setiap semester, serta dilaksanakan wisuda tahfizh yang dilaksnakan satu tahun sekali.

Setelah direncanakan, terorganisasi dan dilaksanakan Kurikulum dan Pembelajaran tahsin dan tahfizh di SDI Sabial Muhtadin Banjarmasin, selanjutnya adalah tahapan pengawasan dalam Kurikulum

dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin. *Control* atau pengawasan dalam Kurikulum dan Pembelajaran tahsin dan tahfizh ini seperti disebutkan koordinator

“ untuk pengawasan itu diawasi oleh kepala sekolah, dari KPA Tilawati Banjarmasin yang terletak di jalan manggis atau TPA Al Ikhlas, dan dikontrol oleh pusat Kalimantan Selatan yang ada di Banjarbaru KPA Al Falah atau Tilawati Al Baqir dan dari lembaga juga ada pengawas khusus pengawas tahsin, tahfizh dan Tamyiz ini” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.)



pelaksanaan wisuda khataman dan wisuda tahfizh merupakan bagian terpenting dalam hal evaluasi dan pengawasan hasil dari pelaksanaan setiap hari yang dilaksanakan satu tahun sekali dengan tema terbuka untuk umum. Dalam Pelaksanaan yang sudah di awasi oleh pihak sekolah, Lembaga dan dari luar yaitu team tilawati kota Banjarmasin, tilawati Kalimantan Selatan dan tilawati pusat Surabaya, tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat tercapainya target tahsin maupun tahfizh di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

“ untuk fasilitas sudah lumayan bagus, baik peraga, buku-bukunya, meja sudah lengkap. Untuk kendala karena siswanya banyak dengan 10 guru untuk tahsin itu masih kurang belum terlalu efektif, karena yang efektif adalah 1 guru 10 peserta didik maksimal 15 peserta didik, sedangkan disini sampai ada yang 17 peserta didik dalam 1 guru karena siswa 150-160 perjenjang. Sedangkan untuk Tahfizh sudah bagus, untuk SDM sudah cukup efektif, untuk waktu dulu 1

kali dalam sehari sekarang sudah 2 kali hadi sudah efektif, Insya Allah Target tahfiz sudah bagus” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.)

“ untuk harapan yang pasti maunya lebih baik harus ada evaluasi apa yang kurang-kurangnya dan harapan berikutnya selalau mendapat dukungan dari sekolah, orang tua , Lembaga dan Masyarakat pada umumnya, jadi semua sekolah yang menerapkan tahsinul quran untuk masa depan anak-anak kita semoga menjadi Ahlul quran , amin ya rabbal alalmin” (Koordinator Qur’an SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.)



Prestasi tahsin dan tahfiz di SDI Sabilal Muhtadin diantaranya seperti dalam gambar ini yaitu : juara 1 tartil Al Qur’an Putri pada kegiatan Festival Anak Sholeh Indonesia ke 12 tingkat provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024.



Dalam bidang pembelajaran Tahfiz juga diadakan pengawasan evaluasi setiap bulan yang dibimbing langsung oleh pembimbing dan dihadiri oleh para peserta didik lain agar saling berlomba-lomba dalam menyelesaikan target hafalana disetiap jenjang mulai kelas 1-6 untuk kelas tahfiz mulai kelas 4 sampai kelas 6.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan definisi fungsi perencanaan yang diungkapkan oleh George R Terry, yakni ;

“Planning is the selecting and relating of fact and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulating of proposed activities believed necessary to achieve desired result.”¹²¹

Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin

¹²¹ Taufiqurokhman, Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan (Jakarta: Universitas Moestopo Beragama, 2008), hlm. 4.

Banjarmasin, sudah melakukan pemilihan tentang keterkaitan fakta di lapangan, mengumpulkan asumsi-asumsi mengenai tujuan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh serta menyeleksi usulan-usulan kegiatan yang diyakini perlu untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama. Hal ini menandakan bahwa Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, sudah melaksanakan tahap perencanaan yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh George R Terry. Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, juga sudah melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan dengan baik. Perencanaan terdiri berbagai langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang sistematis, yakni sebagai berikut:¹²²

A. Membuat Tujuan

Di dalam perencanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh. Kepala Sekolah dan koordinator Al Qur'an SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin, di dalam rapat pada awal tahun ajaran bersama-sama dengan dewan guru merumuskan tujuan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh. Tujuan yang disepakati adalah bahwa tahsin dan tahfizh merupakan salah satu aktivitas yang sejalan dengan visi dan misi Sekolah, Selain itu, tahsin dan tahfizh pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin merupakan program unggulan dan program wajib bagi peserta didik disetiap tingkatan sesuai kadar kemampuan yang disusun

¹²² Wibowo Sampurno, Pengantar Manajemen Bisnis (Jakarta: Politeknik Telkom, 2019), hlm. 42-43.

berdasarkan kurikulum dan pembelajaran yang kondusif.

B. Menyusun pilihan-pilihan kegiatan untuk mencapai tujuan

Kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang berorientasi pada tujuan di atas dipilih oleh Kepala Sekolah dan Koordinator Al Qur'an SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin, berdasarkan saran-saran dari seluruh dewan guru pada saat rapat kerja (RaKer). Kepala Sekolah membuka kesempatan kepada seluruh anggota rapat untuk berpartisipasi menyampaikan pendapat tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu untuk dikhususkan di sekolah untuk menunjang Kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh, kemudian dipilih kegiatan apa saja yang dirasa paling tepat untuk dilaksanakan oleh guru-guru Al Qur'an selaku pelaksana.

C. Menyatakan asumsi sebagai dasar dari pemilihan kegiatan

Pada pembahasan tentang paparan data penelitian sudah disinggung bahwa Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang dipilih harus sejalan dengan visi dan misi SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin. Selain itu, yang menjadi dasar untuk kegiatan rutin yang akan dilaksanakan oleh semua peserta didik dan guru Al Qur'an di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin.

D. Memilih kegiatan terbaik

Memilih kegiatan terbaik disini maksudnya adalah memilih kegiatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin. Tahap ini sudah dijalankan oleh Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin, pada

saat perencanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh. Memilih kegiatan terbaik termasuk salah satu bentuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin.. Pengambilan keputusan merupakan salah satu tindakan yang selalu ada di dalam fungsi perencanaan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Arifuddin bahwa fungsi perencanaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengambilan keputusan (*decision making*).¹²³

E. Menyusun rencana untuk melakukan kegiatan

Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pengorganisasian, dimana dalam setiap kegiatan selalu ada koordinator yang menjadi penanggung jawab suatu kegiatan.

F. Mengubah kegiatan menjadi tindakan

Hal ini dibuktikan dengan dijalankannya kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang sudah direncanakan.

2. Pengorganisasian Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin, sudah sesuai dengan tahapan pengorganisasian yang ditawarkan oleh George R Terry, yang menjelaskan bahwa tahapan dalam fungsi *organizing* mencakup:

¹²³ Moh Arifudin, Fathma Zahara Soleha, dan Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam," MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 02 (2021): hlm. 148.

- a) Membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok.
- b) Membagi tugas, dan
- c) Menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.¹²⁴

Pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin, dilakukan dengan membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya manusia serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.¹²⁵

Berikut penjelasan mengenai tahapan fungsi pengorganisasian yang dilakukan pada kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin ;

Tahap I

Penentuan kegiatan yang selaras dengan tujuan merupakan tahap pertama yang harus dilaksanakan pada tahap *organizing* dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh. Pada dasarnya, tahap ini sudah dilaksanakan ketika melakukan perencanaan, yakni memilih kegiatan terbaik, yang mana menurut Sampurno Wibowo, memilih kegiatan terbaik merupakan

¹²⁴ George R. Terry dan J Smith DFM, *Guide to Management, Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 17

¹²⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 71.

tahap ke-4 dalam kegiatan perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara, penentuan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang diterapkan pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin sudah selaras dengan tujuan dari diadakannya kurikulum dan pembelajaran itu sendiri, yang mana tujuan tahsin dan tahfizh pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin adalah sejalan dengan visi dan misi dari SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin sendiri.

Tahap II

Setelah menentukan kegiatan yang selaras dengan tujuan, tahap *organizing* selanjutnya adalah mengklasifikasikan kegiatan yang sudah ditetapkan agar berjalan secara sistematis. Tahap ini sudah dijalakan oleh Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin dalam memajemen kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang ada di sekolah tersebut. Dari sini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin sudah melaksanakan tahap *organizing* yang kedua.

Tahap III

Pembagian tugas merupakan tahap pengorganisasian terakhir. Pembagian tugas dilaksanakan ketika Kepala Sekolah sudah melakukan pengklasifikasian terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah ditetapkan agar kegiatan tersebut bisa berjalan secara sistematis. Pembagian tugas yang dilakukan oleh Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin dalam kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh dapat dilihat

saat Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin memberikan kekuasaan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengkoordinasi bidang tertentu. Contohnya pada kegiatan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan setiap hari, Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin menunjuk salah satu guru sebagai koordinator untuk meng-handle masing- masing kegiatan. Selain pada kegiatan kurikulum pembelajaran tahsin dan tahfizh, Kepala SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin juga memberikan pelimpahan kekuasaan manajemen kepada Tim manajemen seperti: Sekretaris, Bendahara, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, dan Wakamad Sarana Prasarana, untuk ikut andil serta mengkoordinir jalannya kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh dengan tetap dipantau oleh Tim manajemen pusat.

Pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin selaras dengan pendapat Wijayanti yang menyatakan bahwa *organizing* ialah penetapan sumber daya serta kegiatan untuk mencapai tujuan, kemudian dilakukan perancangan, pengembangan kelompok kerja, penugasan tanggung jawab, serta pendelegasian wewenang dari manajemen puncak terhadap bawahannya.¹²⁶

3. Pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul

¹²⁶ Wijayanti dan Irene Diana Sari, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), hal. 10

Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin sudah sangat optimal dan efektif.

Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh ini melibatkan seluruh guru-guru yang ada di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin baik itu guru kelas maupun guru Al Qur'an. Tugas kepala sekolah SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin menjadi penanggung jawab dalam setiap kegiatan Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh. Sedangkan wewenang dalam melaksanakan program tersebut yaitu bagian kordinator Al Qur'an yang sudah dipilih oleh tim manajemen.

Selama pelaksanaan kegiatan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh, setiap peserta didik dibekali teori-teori /materi-materi pembelajaran yang memuat aspek dalam kurikulum tahsin dan tahfizh, dan setiap peserta didik juga harus mampu dalam mempraktekkan teori-teori tersebut secara bergantian, serta juga peserta didik juga harus memberikan saran dan masukannya terhadap peserta didik yang sudah selesai mempraktekkan teori/materi yang sudah dipaparkan oleh guru Al Qur'an

4. Pengawasan Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan

bahwa pengawasan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang diterapkan pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin melalui dua cara :

1) Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung yang dilaksanakan Kepala dan Koordinator Al Qur'an SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin adalah Kepala Sekolah melihat secara langsung pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dijalankan. Kepala sekolah melakukan pengamatan, sehingga dari pengamatan- pengamatan yang dilakukannya, ia akan mendapatkan keterangan serta melakukan pertimbangan untuk keberlangsungan kegiatan di kemudian hari dan memberikan saran serta arahan untuk guru-guru untuk perbaikan kedepannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sondang P. Siagian yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan pimpinan organisasi dengan cara melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya.¹²⁷

2) Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung yang dilaksanakan pada kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin dilakukan dalam dua jalan, yaitu laporan lisan dan laporan tertulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman Effendi yang

¹²⁷ Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo, 2019), hlm. 205.

menyatakan bahwa pengawasan tidak langsung memiliki tiga bentuk pengawasan, yakni laporan lisan, laporan tertulis, serta laporan khusus.¹²⁸

Selain Usman Effendi, Iswandir juga berpendapat bahwa terdapat berbagai cara untuk melakukan pengawasan, yaitu:

- a) Pengamatan (observasi)
- b) Laporan-laporan, baik laporan lisan maupun tertulis
- c) Metode-metode otomatis
- d) Tes, atau pengambilan sampel.¹²⁹

Tabel 4.14. Daftar Tabel Analisis Lintas Situs

No	Fokus Penelitian	SDIT Ukhuwah	SDIT Nurul Fikri	SDI Sabilal Muhtadin	Paparan Data Lintas Situs
	Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz di SD Islam dikota Banjarmasin..	Perencanaan dari Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah mewujudkan visi dan misi yang ada di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu meluluskan	perencanaan dari Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah perwujudan dari fungsi Jaringan Sekolah Islam Terpadu, karena dari awal	Perencana Kurikulum dan Pembelajaran tahsin dan tahfiz di SDI Sabilal Muhtadin dilaksanakan berkelanjutan dari kelas 1 terus sampai kelas 6 dan sampai smp islam sabilal muhtadin sehingga diharapkan lulusan SDI Sabilal	Perencanaan ke tiga situs ini sudah tersusun secara rapi yang memiliki dasar perencanaan yaitu turunan dari visi misi sekolah tersebut dengan tujuan membentuk peserta didik yang

¹²⁸ Effendi, hlm. 205.

¹²⁹ Iswandir, "Dasar-Dasar Proses Pengawasan Dalam Organisasi," JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma 1, no. 1 (2021): hlm. 70

No	Fokus Penelitian	SDIT Ukhuwah	SDIT Nurul Fikri	SDI Sabilal Muhtadin	Paparan Data Lintas Situs
		siswa yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan, yang mana salah satu capaian prestasi yang menjadi tujuan utama dari terlaksananya Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran	dibentuknya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah tergabung dalam Jaringan Sekolah, yang mana pada Jaringan Sekolah tersebut sudah menentukan bahwa pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Quran juga merupakan dijadikan sebagai muatan kurikulum dan menjadi program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik	Muhtadin anak bisa betul-betul membaca Al qur'an dengan baik dan hafalnya semakin bagus, makanya kami menyediakan kelas khusus tahfizh bagi anak kelas 4 sampai kelas 6 penjaringanya dilaksanakan dikelas 3, program ini menjadi program unggulan	mahir membaca al qur'an dari dasar dengan metode pembelajaran dimasing-masing sekolah dengan target tahsin kelas 3 sudah mahir membaca Al Qur'an setelah lulus sudah khatam al qur'an, untuk target tahfizh lulus sekolah hafal juz 30, untuk kelas khusus dapat mencapai hafalan 1-6 juz al qur'an.
2.	Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam dikota Banjarmasin	Koordinator Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang ditunjuk sebagai Penanggung Jawab di sekolah,	Koordinator Al-Quran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang ditunjuk sebagai Penanggung Jawab di sekolah,	Pengorganisasian tahsin dan tahfizh ada seorang penanggung jawab yaitu bapak kepala sekolah dan ada koordinator Al Qur'an	Organisasi pelaksana tahsin dan tahfizh di sekolah-sekolah menunjuk koordinator al qur'an sebagai

No	Fokus Penelitian	SDIT Ukhuwah	SDIT Nurul Fikri	SDI Sabilal Muhtadin	Paparan Data Lintas Situs
	sin.	yang mana dalam peranannya juga dibantu dan membawahi beberapa guru Al-Quran yang ada di SDIT Ukhuwah	yang mana dalam peranannya juga dibantu dan membawahi beberapa guru-guru BTQ	yang membawahi 3 koordinator diantaranya Koordinator Tahsin, Koordinator tahfizh dan koordinator terjemah, setiap koordinator membawahi guru pelaksana	penanggung jawab program tahsin dan tahfizh yang membawahi guru pelaksana program tersebut
3.	pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam dikota Banjarmasin	pelaksanaan Al-Quran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan peserta didik yang terlibat adalah siswa-siswi kelas 1-6 serta adanya kerja sama dengan lembaga Al-Quran yaitu Ummi Foundation	pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Tahsin dan Tahfizh di setiap kelas di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin maka kegiatan belajar mengajar dapat paparkan menjadi tiga, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selama 60 menit alokasi	Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dilaksanakan setiap hari senin-kamis dari mulai pukul 07.30 – pukul 11.30 dengan pembagian kelas 1,2 dan 3, berarti dalam 1 pekan ada 4 kali pertemuan disetiap kelompoknya. Dan pembelajaran ini masuk kedalam kurikulum dan pada jam pembelajaran efektif,	Pelaksanaan pembelajaran tahsin dilaksanakan setiap hari dengan waktu 60 menit dalam 1 pekan dilaksanakan 4-5 kali pertemuan dengan target dikelas 1 jilid 1 & 2, dikelas 2 jilid 3&4, dikelas 3 jilid 5&6, dikelas 4-6 membaca Qur'an. Untuk tahfizh dilaksanakan

No	Fokus Penelitian	SDIT Ukhuwah	SDIT Nurul Fikri	SDI Sabilal Muhtadin	Paparan Data Lintas Situs
			waktu yang telah ditentukan, prosesnya dimulai dari tahapan pembukaan dengan durasi 5 menit, yaitu kegiatan awalan di mana guru BTQ atau Wali Kelas masing-masing	tahfizh dilaksanakan di jam 00 dan tambahan jam sore jadi tahfizh dilaksanakn 2 kali 1 hari supaya anak lebih terjaga hafalanya	n 60 menit setiap hari perpekan 5 kali pertemuan dengan target lulus minimal hafal juz 30 bahkan ada yang mencapai 6 juz.
	Pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam dikota Banjarmasin.	pihak Ummi Foundation baik dari Daerah maupun Pusat yang juga ikut terlibat hanya pada bagian controlling karena SDIT Ukhuwah Banjarmasin dalam pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh bekerja sama dengan Ummi Foundation dan menggunakan metode	pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berdasarkan pemaparan Kepala Sekolah adalah fokus terhadap rapat-rapat yang dilakukan, seperti rapat mingguan yang membahas tentang target dan capaian Pembelajaran	pengawasan itu diawasi oleh kepala sekolah, dari KPA Tilawati Banjarmasin yang terletak dijalan manggis atau TPA Al Ikhlas, dan dikontrol oleh pusat Kalimantan Selatan yang ada dibanjarbaru KPA Al Falah atau Tilawati Al Baqir dan dari lembaga juga ada pengawas khusus pengawas	Dalam hal pengawasan semua sekolah diawasi oleh lembaga metode berasal baik Ummi, IWR, maupun Tilawati mulai dari Pusat sampai ke Cabangnya. Serta diawasi oleh pihak yayasan , kepala sekolah, koordinator Qur'an baik tahsin maupun tahfizh dan

No	Fokus Penelitian	SDIT Ukhuwah	SDIT Nurul Fikri	SDI Sabilal Muhtadin	Paparan Data Lintas Situs
		<p>Ummi dalam pelaksanaan Tahsin dan Tahfiz pada peserta didik di SDIT Ukhuwah Banjarmasin</p>	<p>Tahsin dan Tahfiz di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Selain itu, upaya pengawasan dan Contolling juga dilakukandal am bentuk perbaikan SDM pelaksana Tahsin dan Tahfiz Al-Quran yaitu para guru-guru BTQ yang masih memerlukan berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi dalam mengajarkan Al-Quran kepada peserta didik</p>	<p>tahsin, tahfiz dan Tamyiz ini</p>	<p>semua guru al qur'an yang bersyahadah.</p>

